

**PENGARUH LAYANAN PEMBELAJARAN DARING  
TERHADAP KEPUASAN ORANG TUA DI SD AL KHOTIMAH  
SEMARANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

**ROUDLOTUL MAGHIROH**

NIM: 1603036015

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

2022

# PERNYATAAN KEASLIAN

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Roudlotul Maghfiroh**  
NIM : 1603036015  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

### **PENGARUH LAYANAN PEMBELAJARAN DARING TERHADAP KEPUASAN ORANG TUA DI SD AL KHOTIMAH SEMARANG**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri,  
kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 15 Desember 2022

Pembuat Pernyataan,



**Roudlotul Maghfiroh**

NIM: 1603036015

# LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Prof. Hantika Km.2 Semarang 50183  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387  
www.walisongu.ac.id

## PENGESAHAN

Hasil Skripsi berikut ini:


Judul : "Pengaruh Layanan Pembelajaran Daring Terhadap Kepuasan Orang Tua di SD Al Khoirah Semarang"  
Nama : Rosdoful Maghfirah  
NIM : 1603036013  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Program Studi : SI


Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Semarang, Desember 2022


### DEWAN PENGUJI


Ketua Sidang

  
Dr. H. Munzir, M.Ag  
NIP. 196403142005011002  
Pengaji I


  
Dr. F. Fauzan, M.Pd  
NIP. 197704152007011032

Sekretaris Sidang

  
Dr. M. Rika S. Pd.L. M. Si  
NIP. 198003202007101001  
Pengaji II

  
Silviala Hasanah, M. Stat  
NIP. 199408042019032014

Pembimbing

  
Dr. H. Abdul Wahid, M. Ag  
NIP. 196911141994031003

# NOTA DINAS

NOTA DINAS

Semarang, 06 Desember 2022

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum wr. Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Layanan Pembelajaran Daring terhadap Kepuasan Orang Tua di SD Al Khotimah Semarang**  
Nama : Roudhotul Maghfiroh  
NIM : 1603036015  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Program Studi: Strata Satu (S1)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Pembimbing,



**Dr. H. Abdul Wahid, M. Ag**  
NIP. 196911141994031003

## MOTTO

حَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِنَاسٍ

Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia

## ABSTRAK

Judul : Pengaruh Layanan Pembelajaran Daring terhadap Kepuasan Orang Tua di SD Al Khotimah Semarang

Penulis : Roudlotul Maghfiroh

NIM : 1603036015

Wabah Covid-19 pada awal tahun 2020 membuat pergeseran mekanisme pelaksanaan pembelajaran. Yang semula tatap muka di sekolah menjadi daring dari rumah masing-masing sebagai upaya pengurangan penyebaran. Sebab virus covid-19 yang bersifat *contagius* yang mengacu pada infeksi yang menyebar secara cepat dalam sebuah jaringan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besaran pengaruh dari layanan pembelajaran daring terhadap kepuasan orang tua di SD Al Khotimah Semarang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *ex-post facto*. Responden dalam penelitian ini berjumlah 68 orang tua siswa. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode angket atau kuisisioner dan ditunjang dengan metode dokumentasi. Setelah itu data yang diperoleh dianalisis dengan teknik analisis regresi linier sederhana. Sehingga data tersebut dapat ditarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara layanan pembelajaran daring terhadap kepuasan orang tua dengan nilai  $F_{hitung} = 231,10 > F_{tabel} = 3,98$  pada taraf 5%. Dan kontribusinya diperoleh koefisien determinasi  $R = 0,881$  dan nilai  $R\ Square = 0,777$  atau 77,7% layanan pembelajaran daring memberikan kontribusi dalam memengaruhi kepuasan orang tua, sisanya 22,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

***Kata kunci: Pembelajaran Daring; Kepuasan Orang Tua; Kualitas***

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	هـ	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

### Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

### Bacaan Diftong:

au = أُو

ai = أَيْ

iy = اِي

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* rabbil'alam, segala puji bagi Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah memberikan kesempatan penulis untuk belajar dan dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Layanan Pembelajaran Daring terhadap Kepuasan Orang Tua di SD Al Khotimah Semarang”** dengan baik. Shalawat serta salam penulis sanjungkan kepada baginda Nabi agung Muhammad SAW yang telah menuntun kita dari jaman *jahiliyyah* menuju jaman yang terang benderang dan menjadi *rahmatan lil'alamiin* bagi semua umat. Semoga kelak kita memperoleh syafaatnya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Penyusunan skripsi tidak terlepas dari bantuan, arahan, dukungan, bimbingan, serta do'a dari berbagai pihak yang sangat berjasa bagi penulis.

Oleh karena itu terima kasih yang sedalam dalamnya penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Imam Taufik, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Dr. KH. Ahmad Ismail, M.Ag, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Dr. Fatkurroi, M.Pd. selaku ketua jurusan dan Agus Khunaefi, M.Ag selaku sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
4. Dr. H. Abdul Wahid, M. Ag selaku dosen pembimbing sekaligus dosen wali yang senantiasa sabar dan ikhlas dalam membimbing, memotivasi serta memberikan arahan dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Segenap dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah menyampaikan wawasan serta pengetahuannya kepada penulis selama masa pendidikan.
6. Budi Retnoningsih, S. Pd selaku kepala sekolah SD Al Khotimah Semarang yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian.

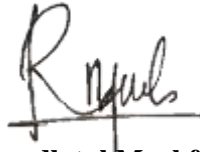


7. Segenap dewan guru serta civitas akademik yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian.
8. Ayahanda Syamsul Arifin dan Almh. Ibunda Siti Asmunah, semua kakakku terkasih, dan keluarga besar yang senantiasa mendo'akan, mendukung, memotivasi, serta selalu percaya pada penulis.
9. Teman-teman MPI A khususnya dan seluruh MPI angkatan 2016 yang senantiasa menjadi teman bertukar pikiran serta membangun rasa kekeluargaan selama maupun setelah kuliah.
10. Teman-teman KKL Dinas Sosial, PPL SMA 14 Semarang, serta KKN MIT ke-IX UIN Walisongo di Karimunjawa Dusun Nyamplungan.
11. Dina Fatihul Latifah, senior yang senantiasa memberikan saran dan masukan pada penulis selama masa kuliah dan proses penyusunan skripsi.
12. Ania dan Farah teman kos seperjuangan serta adik-adikku Afifah, Jumsinah, Naura, Nurma, Zulfa, dan Fina yang selalu memberikan semangat penulis.
13. Muhammad Vicky Baihaqi Arifin, yang senantiasa menemani penulis.
14. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penulisan.

Terimakasih atas keikhlasan dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Semoga Allah membalas semua kebaikan yang telah diberikan. Penulis menyadari dalam naskah skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi materi maupun penulisan. Namun, penulis sangat berharap bahwa skripsi ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak yang membaca dan juga bagi penulis. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan agar penyusunan karya ilmiah serupa dapat lebih baik lagi.

Semarang, 06 Desember 2022

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Roudlotul Maghfiroh', written over a horizontal line.

**Roudlotul Maghfiroh**

NIM: 1603036015

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>TRANSLITERASI .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II LAYANAN PEMBELAJARAN DARING</b>	
A. Kajian Teori.....	11
1. Layanan Pembelajaran Daring Guru .....	11
a) Pengertian Layanan Pembelajaran Daring Guru.....	11
b) Materi Layanan Pembelajaran Daring Guru....	13
c) Metode Layanan Pembelajaran Daring Guru ..	15

d) Evaluasi Layanan Pembelajaran Daring	
Guru .....	17
2. Kepuasan Orang Tua terhadap Pembelajaran Daring	
Guru .....	21
a) Pengertian Kepuasan Orang Tua terhadap	
Layanan Pembelajaran Daring .....	21
b) Komponen-komponen Kepuasan Orang Tua	
Terhadap Layanan Pembelajaran Daring Guru	26
c) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepuasan	
Orang Tua terhadap Layanan Pembelajaran	
Daring Guru.....	35
3. Hubungan Layanan Pembelajaran Daring Guru	
dengan Kepuasan Orang Tua terhadap Layanan	
Pembelajaran Daring Guru .....	37
B. Kajian Pustaka Relevan.....	42
C. Rumusan Hipotesis.....	49

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	51
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	52
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	52
D. Variabel dan Indikator Penelitian .....	54
E. Teknik Pengambilan Data .....	61
F. Teknik Analisis Data.....	63

### **BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

A. Deskripsi Data.....	84
B. Analisis Data .....	114

C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	126
D. Keterbatasan Penelitian .....	130

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	132
B. Saran .....	132
C. Kata Penutup .....	134

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Rekapitulasi Nilai Pada Luring dan Daring, 6
Tabel 2.1	Kerangka e-Learning menurut Anderson, 30
Tabel 2.2	Komponen Pembelajaran Online, 32
Tabel 2.3	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Pelanggan tentang Kualitas, 36
Tabel 2.4	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Pelanggan tentang Kualitas (ranah pendidikan), 37
Tabel 3.1	Variabel Pembelajaran Daring, 55
Tabel 3.2	Variabel Kepuasan Orang Tua, 57
Tabel 3.3	Skala Likert, 62
Tabel 3.4	Validitas Pembelajaran Daring, 66
Tabel 3.5	Validitas Kepuasan Orang Tua, 67
Tabel 3.6	Hasil Uji Reliabilitas, 70
Tabel 3.7	Uji Glejser, 75
Tabel 3.8	Uji Heteroskedastisitas dengan <i>Scatter Plot</i> , 76
Tabel 3.9	Uji Durbin Watson, 78
Tabel 3.10	Perhitungan Nilai Durbin Watson, 78
Tabel 3.11	Uji Kolmogorov-Smirnov, 80
Tabel 3.12	Uji Linieritas dengan <i>Scatter Plot</i> , 81

<b>Table 4.1</b>	<b>Distribusi jawaban responden atas terdapat media dan sumber yang mendukung pembelajaran daring (TV, radio, LKS, bahan ajar cetak), 84</b>
<b>Tabel 4.2</b>	<b>Distribusi jawaban responden atas aplikasi (WA, Zoom, Google Classroom, dll) yang digunakan selama pembelajaran mudah penggunaannya, 86</b>
<b>Tabel 4.3</b>	<b>Jaringan internet di rumah peserta didik stabil, 87</b>
<b>Tabel 4.4</b>	<b>distribusi jawaban responden terhadap tersedia laptop, HP, dan aplikasi yang mendukung pembelajaran daring, 88</b>
<b>Tabel 4.5</b>	<b>ditribusi jawaban responden tentang guru memiliki pengetahuan yang luas terkait materi yang diajarkan, 89</b>
<b>Tabel 4.6</b>	<b>ditribusi jawaban responden tentang guru menggunakan metode mengajar yang kreatif dan mudah dipahami oleh peserta didik, 90</b>
<b>Tabel 4.7</b>	<b>distribusi jawaban responden tentang kejelasan tujuan pembelajaran pada setiap mata pelajaran, 91</b>
<b>Tabel 4.8</b>	<b>distribusi jawaban responden tentang guru memberikan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu pelajaran, 92</b>

<b>Tabel 4.9</b>	<b>Distribusi jawaban responden tentang kesesuaian materi pelajaran dengan RPS, 93</b>
<b>Tabel 4.10</b>	<b>distribusi jawaban responden tentang guru menciptakan suasana pembelajaran daring yang menarik dan kondusif, 94</b>
<b>Tabel 4.11</b>	<b>Distribusi jawaban responden tentang guru memberi kesempatan siswa melakukan tanya jawab selama pembelajaran daring, 95</b>
<b>Tabel 4.12</b>	<b>distribusi jawaban responden tentang guru sabar dan santun dalam memberikan penjelasan terkait materi yang disampaikan, 96</b>
<b>Tabel 4.13</b>	<b>Distribusi jawaban responden tentang guru memberikan tes dan lembar penilaian sesuai dengan aspek yang akan diuji, 97</b>
<b>Tabel 4.14</b>	<b>Distribusi jawaban responden tentang kesesuaian materi ujian dengan materi pelajaran yang telah disampaikan, 98</b>
<b>Tabel 4.15</b>	<b>Skor Kuisisioner Layanan Pembelajaran Daring, 99</b>
<b>Tabel 4.16</b>	<b>Distribusi skor mean (Layanan Pembelajaran Daring), 102</b>
<b>Tabel 4.17</b>	<b>Standar skala lima, 103</b>
<b>Tabel 4.18</b>	<b>kualitas variabel Pembelajaran Daring, 104</b>



<b>Tabel 4.19</b>	<b>Skor variabel kepuasan orang tua, 105</b>
<b>Tabel 4.20</b>	<b>Distribusi Skor Kepuasan Orang Tua, 112</b>
<b>Tabel 4.21</b>	<b>Standar skala lima, 113</b>
<b>Tabel 4.22</b>	<b>Kualitas Variabel Kepuasan Orang Tua, 113</b>
<b>Tabel 4.23</b>	<b>SPSS Korelasi hasil perhitungan X dan Y, 116</b>
<b>Tabel 4.24</b>	<b>Koefisien Korelasi X dan Y, 114</b>
<b>Tabel 4.25</b>	<b>Tingkat Koefisien Korelasi, 115</b>
<b>Tabel 4.26</b>	<b>Koefisien a dan b dalam persamaan regresi, 117</b>
<b>Tabel 4.27</b>	<b>Konsultasi <math>F_{hitung}</math> dengan <math>F_{tabel}</math>, 121</b>
<b>Tabel 4.28</b>	<b>SPSS Analisis Regresi Linier Sederhana, 121</b>
<b>Tabel 4.29</b>	<b>SPSS R Square, 123</b>

## DAFTAR SINGKATAN

<i>COVID-19</i>	:	<i>Corona Virus Disease 19</i>
<i>UN</i>	:	<i>Ujian Nasional</i>
<i>TQM</i>	:	<i>Total Quality Management</i>
<i>BOS</i>	:	<i>Bantuan Operasional Sekolah</i>
<i>UKK</i>	:	<i>Ujian Kenaikan Kelas</i>
<i>PPDB</i>	:	<i>Penerimaan Peserta Didik Baru</i>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pandemi Covid-19 telah menjadi wabah yang sangat menakutkan. Di seluruh belahan dunia sampai kini masih berjuang untuk bangkit dari keterpurukan atas dampak yang ditimbulkan. Menutup berbagai sektor kehidupan negara guna memutus rantai penyebarannya. Menetapkan kebijakan-kebijakan yang tidak jarang menuai pro dan kontra. Memberlakukan *social and physical distancing*, isolasi mandiri dan karantina, hingga PSBB untuk mengurangi interkasi. Sebab jaringan sosial tanpa peran *isolate* memiliki *ties* dan kepadatan tinggi sehingga banyak peluang virus untuk menyebar pada anggota jaringan. Sedangkan jaringan sosial di mana banyak anggotanya melakukan isolasi memiliki *ties* lebih sedikit serta kepadatan rendah yang membuat peluang penyebaran virus antar anggota jaringan melalui *ties* menjadi lebih rendah.<sup>1</sup> *Work from home* merupakan salah satu kebijakan yang ditetapkan pada sektor perekonomian. Dalam sektor pendidikan, menteri pendidikan dan kebudayaan menyatakan kebijakan pembelajaran dilakukan secara daring, yang artinya

---

<sup>1</sup> N. Mona, “Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious: Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia”, *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, (Vol.2, No. 2, Tahun 2020), hlm. 117

tidak ada pembelajaran tatap muka dan menggunakan jaringan internet serta dengan bantuan seperangkat teknologi. Harapannya meskipun seluruh lembaga menutup aktifitas belajar mengajar secara *offline*, namun proses pembelajaran tetap berjalan dengan alternatif daring tersebut. Sebab dalam berbagai kondisi apapun pembelajaran harus tetap berlangsung sebagaimana yang telah termaktub dalam Alqur'an:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ (١٢٢)

Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya (Q.S. At- Taubah/9: 122)

Ayat tersebut turun disebabkan banyak umat muslim yang bersemangat untuk turun ke medan perang namun tidak ada yang tinggal di kota Madinah untuk memperdalam ilmu pengetahuan. Hal tersebut didasarkan atas pemahaman bahwa meninggal/gugur dalam medan perang maka meninggalnya dalam kondisi *syuhada'*. Jihad sendiri terbagi dalam beberapa hal yang meliputi, jihad menghadap orang-orang kafir, munafiq, setan dan hawa nafsu. Memberantas kemiskinan, kebodohan, penyakit, dan lain-lain juga merupakan jihad yang tidak kalah pentingnya dari jihad mengangkat senjata melawan orang kafir. Ilmuwan berjihad dengan mengajarkan ilmunya, guru

dengan pendidikannya, pemimpin dengan keadilannya, pengusaha dengan kejujurannya, demikian seterusnya. Khusus untuk pengajar, ayat diatas telah memberikan motifasi kepada kita bahwa orang yang berjihad di medan juang dengan orang yang pergi belajar kemudian mengajarkan ilmunya memiliki kedudukan yang sama disisi Allah SWT.<sup>2</sup> Maka dapat dipahami bahwa meskipun tengah berdampingan dengan virus Covid-19 yang bersifat *contagius* yang mengacu pada infeksi yang menyebar secara cepat dalam sebuah jaringan, seperti bencana atau flu sebuah pembelajaran harus tetap berjalan.<sup>3</sup>

Pembelajaran daring menjadi alternatif penyelenggaraan proses belajar mengajar ketika pandemi Covid-19 melanda sehubungan dengan adanya surat edaran dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No. 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19, terdapat 6 topik arahan dari kementerian meliputi peniadaan UN, pelaksanaan Proses Belajar dari Rumah, pelaksanaan Ujian Sekolah, pelaksanaan

---

<sup>2</sup> A. Fatoni, *Tafsir Tarbawi: Menyingkap Tabir Ayat-ayat Pendidikan*, (Lombok Tengah: Forum Pemuda Aswaja, 2020), hlm. 56-57

<sup>3</sup> N. Mona, "Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial...", hlm. 117

UKK, pelaksanaan PPDB, dan penggunaan Dana BOS. Dalam praktek pembelajaran daring terdapat tiga hal yang tidak dapat dipisahkan dari pengembangan pembelajaran daring, yakni konten, kanal, infrastruktur atau teknologi informasi.<sup>4</sup> Konten mengacu pada bagaimana isi pembelajaran yang disampaikan oleh guru itu bisa dipahami siswa layaknya pembelajaran *offline*. Tentu hal tersebut menjadi sebuah tantangan dalam mengolah kembali cara penyampaian materi melalui daring. Untuk guru-guru generasi muda tentu bukan hal yang memberatkan sebab sudah terbiasa dengan alat digital dan berbagai software pendukung untuk pembelajaran. Kemudahan ini menjadi kendala bagi guru senior yang masih awam dengan alat teknologi, yang terbiasa dengan metode pembelajaran konvensional. Kanal mengacu pada saluran maupun platform yang digunakan untuk proses pembelajaran. Bisa seperti saluran TVRI yang digunakan untuk jenjang TK dan SD yang masih berfokus pada pengembangan literasi, numerasi, dan penguatan karakter.<sup>5</sup> Infrastruktur atau teknologi informasi

---

<sup>4</sup> Sutanta, *Konsep dan Implementasi E-learning*, (Yogyakarta: IST Akprind, 2009), hlm. 10- 12

<sup>5</sup> Nurwidianto, “Kemendikbud Siapkan Alternatif Pembelajaran Melalui TVRI dan Kanal Daring lainnya”, (Jakarta, 28 Desember 2020), <https://bersamahadapikورونا.kemdikbud.go.id/kemdikbud-siapkan-alternatif-pembelajaran-melalui-tvri-dan-kanal-daring-lainnya/> diakses pada 14 Oktober 2021

yang dimaksud adalah seperti PC, laptop, tablet, maupun smartphone dan tentu harus terkoneksi dengan jaringan internet.

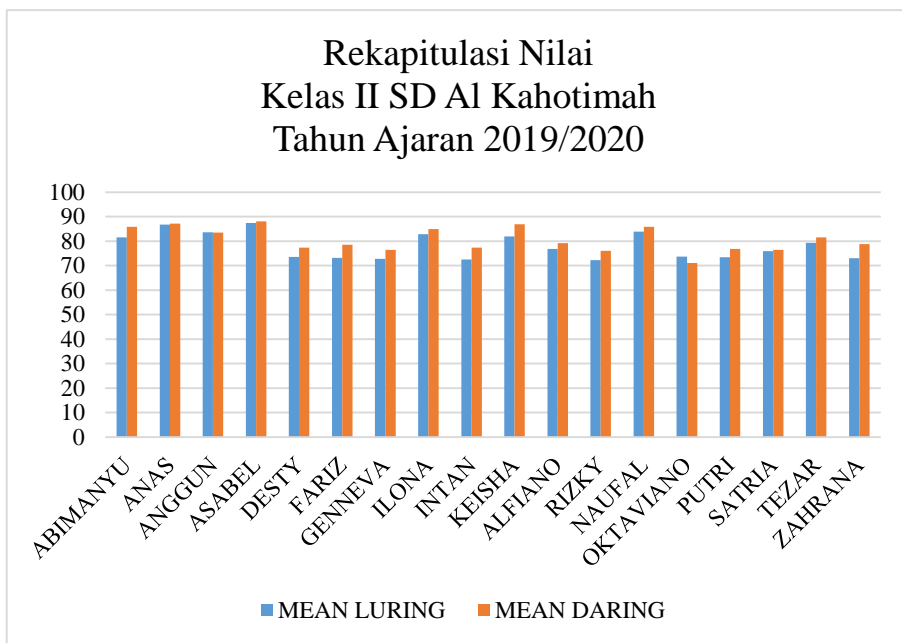
Sebagai salah satu sekolah yang terkena dampak dari kebijakan pembelajaran daring sebagai upaya pemutusan rantai penyebaran Covid 19, peneliti tertarik melakukan penelitian di SD Al Khotimah. Pengelolaan pembelajaran daring yang penetapan dan pelaksanaannya dilakukan dalam kurun waktu yang singkat tersebut tentu akan memengaruhi pula performa kualitas layanan pembelajaran yang diterima siswa. Dikarenakan orang tua juga terlibat langsung dalam pelaksanaan pembelajaran daring tentu mereka juga merasakan proses pelayanan pembelajaran daring tersebut. Studi terbaru yang dilakukan selama penangguhan kelas COVID-19 menunjukkan bahwa orang tua akan melaporkan tingkat stres yang lebih tinggi jika mereka mengalami lebih banyak kesulitan untuk mendukung pembelajaran anak mereka daripada sebelum pandemi.<sup>6</sup>

Berdasarkan wawancara kepada ibu Budi Retnoningsih, S. Pd selaku kepala sekolah SD Al Khotimah pada 11 Agustus 2022 menyampaikan tentang keluhan dan kendala yang dihadapi orang tua selama daring, beliau

---

<sup>6</sup> Tri Nathalia Palupi, “Tingkat Stres Ibu dalam Mendampingi Siswa-Siswi Sekolah Dasar Selama Belajar di Rumah pada Masa Pandemi Covid-19”, *JP3SDM*, (Vol. 10, No. 1, Tahun 2021), hlm. 38

menjelaskan bahwa pada proses pelaksanaan tentu terdapat kendala dari pihak siswa. Yakni terbatasnya ketersediaan Handphone yang akan digunakan untuk mengikuti proses pembelajaran daring yang mana digunakan juga oleh orang tua siswa untuk bekerja. Sehingga pihak sekolah mengambil tindakan dengan mengadakan pembelajaran luring terhadap siswa yang memiliki kendala dan keterbatasan yang serupa. Dalam aspek akademik yang diperoleh siswa dapat dipahami melalui grafik berikut dalam kurun waktu sebelum dan sesudah pembelajaran daring dilaksanakan.



**Tabel 1.1 Rekapitulasi Nilai Pada Luring dan Daring**



Berdasarkan grafik di atas dapat dipahami bahwa terdapat perbedaan rerata yang diperoleh siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran daring. Rerata siswa cenderung mengalami kenaikan setelah kebijakan daring dilaksanakan. Jika diambil kesimpulan dapat dipahami bahwa pelaksanaan pembelajaran daring pada SD Al Khotimah menunjukkan perubahan yang berarti terhadap capaian hasil belajar siswa. Dan tentu memberi dampak pada kepuasan orang tua. Namun terdapat 2 orang siswa yang mengalami penurunan rerata setelah dilaksanakan pembelajaran daring. Hal tersebut dapat terjadi karena disebabkan beberapa faktor yang memengaruhi. Faktor tersebut menurut Muhibbin Syah yang dikutip oleh Aldo dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD” diantaranya kecerdasan siswa, sikap, bakat, minat siswa, dan motivasi siswa. Sedangkan faktor lainnya yang memengaruhi hasil belajar pada temuan aldo diantaranya faktor internal yakni fisik siswa meliputi nutrisi, kesehatan, dan fungsi-fungsi fisik terutama panca indra; faktor psikologis, faktor yang mendorong atau menghambat aktifitas belajar dan berkaitan dengan kondisi rohani siswa; faktor sosial meliputi guru, teman sebaya, orang tua, tetangga; faktor non sosial meliputi kondisi udara, waktu (pagi, siang, dan malam), tempat (sepi, bising atau

kualitas tempat belajar siswa), dan fasilitas belajar.<sup>7</sup> Kerjasama pihak lembaga dengan orang tua erat kaitannya untuk menyukseskan program pembelajaran daring ini. Maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian di SD Al Khotimah dengan tema **“Pengaruh Layanan Pembelajaran Daring Terhadap Kepuasan Orang Tua di SD Al Khotimah Semarang”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari pemaparan latar belakang di atas, maka peneliti mengangkat rumusan masalah:

Apakah layanan pembelajaran daring berpengaruh terhadap kepuasan orang tua di SD Al Khotimah Semarang?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilaksanakan penelitian tentang pengaruh layanan pembelajaran daring terhadap kepuasan orang tua di SD Al Khotimah Semarang adalah:

Untuk mengetahui signifikansi pengaruh layanan pembelajaran daring terhadap kepuasan orang tua di SD Al Khotimah Semarang.

---

<sup>7</sup> Aldo Putra Pratama, “Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD”, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, (Vol. 2, No. 1, Tahun 2021) hlm. 90 dan 93

## **2. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya:

### **a. Secara teoritis**

- 1) Bagi Penulis, Penelitian ini merupakan upaya untuk menambah serta memperkaya pemahaman antara teori dan fakta di lapangan mengenai tema pengaruh layanan pembelajaran daring terhadap kepuasan orang tua di SD Al Khotimah Semarang.
- 2) Secara umum, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan sumber bacaan mengenai bagaimana sebuah pembelajaran daring memberikan pengaruh terhadap kepuasan orang tua di SD Al Khotimah Semarang.

### **b. Secara praktis**

- 1) Bagi SD Al Khotimah Semarang

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas layanan pembelajaran daring yang sesuai dengan

harapan serta kebutuhan orang tua siswa dan masyarakat.

2) Bagi Orang tua dan Siswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk mempersiapkan diri untuk proses pembelajaran daring ke depannya.

## BAB II

### LAYANAN PEMBELAJARAN DARING

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Pengertian Layanan Pembelajaran Daring

Pembelajaran sendiri memiliki arti sebuah proses interaksi antara guru dan murid dalam upaya mentransfer ilmu pengetahuan yang kegiatannya saling terkait dan berkesinambungan dengan sumber daya pendukung lainnya. Menurut Trianto pembelajaran merupakan produk interaksi yang berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Sedangkan menurut Oemar Hamalik pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, dan prosedur yang saling memengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>8</sup> Sedangkan daring merupakan dalam jaringan.

Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan murid yang dilakukan secara online menggunakan jaringan internet.<sup>9</sup> Sedangkan menurut Kurtanto pembelajaran

---

<sup>8</sup> Sutiah, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2020), hlm. 5-6

<sup>9</sup> Sri Harnani, “Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19”,

daring merupakan suatu pembelajaran yang awalnya digunakan untuk menggambarkan sistem belajar yang memanfaatkan sistem teknologi internet berbasis komputer (*computer based learning/ CBL*) namun seiring berjalannya waktu pembelajaran online juga dilakukan dengan menggunakan telepon seluler.<sup>10</sup> Wina sanjaya menjelaskan pembelajaran online merupakan pembelajaran yang mengandalkan informasi yang tersedia pada jaringan internet. Materi pembelajaran atau pengalaman belajar yang diakses dengan memanfaatkan teknologi elektronik merupakan definisi dari *E-Learning*.<sup>11</sup>

Jadi, dapat disimpulkan kualitas layanan pembelajaran daring adalah suatu penilaian kualitas layanan yang dilakukan oleh pelanggan pendidikan terhadap kegiatan pentranferan ilmu pengetahuan dari guru kepada peserta didik yang berlangsung berulang-ulang dengan bantuan

---

<https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/efektivitas-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19>, diakses 11 Oktober 2021

<sup>10</sup> Eko Kuntarto, “Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi”, *Journal Indonesian Language Education and Literature*, (Vol. 3, No. 1, Tahun 2017), hlm. 101

<sup>11</sup> Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 205

alat teknologi dan platform pembelajaran yang terkoneksi dengan jaringan internet.

## 2. Materi Layanan Pembelajaran Daring

Materi yang terdapat dalam pembelajaran daring merupakan materi yang sama dalam pembelajaran tatap muka. Materi pembelajaran bersifat inklusif sesuai dengan usia dan jenjang pendidikan, konteks budaya, karakter dan jenis kekhususan peserta didik. Aktifitas dan penugasan selama belajar daring dapat bervariasi antar daerah, sekolah dan peserta didik sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan materi pembelajaran terhadap kesenjangan akses fasilitas belajar daring.<sup>12</sup>

Lailatul Widayati menyebutkan terdapat 4 aspek pendidikan yang perlu diperhatikan selama pembelajaran jarak jauh atau daring ini dilaksanakan, meliputi:

### a. Aspek moral

Aspek moral berkaitan dengan sikap kejujuran, kebenaran, serta menumbuhkan rasa simpati pada anak. Pembelajaran yang semula dilakukan dengan dan dalam pengawasan guru secara langsung harus dilakukan secara mandiri. Tanpa pengawasan secara langsung tersebut, membuat sikap tidak jujur

---

<sup>12</sup> Ana Widyastuti, *OPTIMALISASI PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ), DARING LURING, BdR*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2021), hlm. 30

meningkat dan menurunkan sifat daya juang serta keinginan untuk berkompetitif.

b. Aspek karakter

Aspek ini meliputi usaha yang dapat membantu anak untuk memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai etika yang inti. Mengembangkan potensi dasar supaya berperilaku baik, berpikiran baik, membentuk pribadi yang tangguh, jujur, toleransi, dan bisa bekerja sama.

c. Aspek emosi

Aspek emosi mencakup proses pengembangan emosi dasar yang melekat pada diri manusia. Emosi tersebut meliputi, rasa bahagia, sedih, takut, jijik, marah, kaget, dan rasa malu. Emosi-emosi tersebut membutuhkan dukungan faktor lingkungan sekitar untuk menjadikan pembiasaan. Pelaksanaan pembelajaran daring dapat mengendurkan kemampuan anak dalam mengasah emosi-emosi tersebut.

d. Aspek sosial

Aspek ini erat kaitannya dengan keadaan seorang siswa bisa bersosialisasi apabila mampu membaaur dengan lingkungan sekitar, bisa menerima dan diterima, dan dapat menjalankan norma-norma baik. Anak yang bisa bersosialisasi dengan baik akan



tumbuh dengan sikap yang ceria, memiliki empati, pemberani, tidak malu, dan memiliki daya tangkap yang cakap.<sup>13</sup>

### 3. Metode Layanan Pembelajaran Daring

Metode yang digunakan dalam pembelajaran daring berdasarkan penjelasan sebelumnya yakni metode belajar mengajar yang memanfaatkan bantuan teknologi informasi. Dengan bantuan media platform meliputi, *Google Meet*, *Zoom Meet*, *WhatsApp*, *Google Classroom* dan *Google Form*.<sup>14</sup>

Jenis pembelajaran daring menurut Fordham University, terdapat tiga jenis yang dibagi berdasarkan interaksi waktu dan media yang digunakan.

a. Interaksi waktu, meliputi:

- 1) *Asynchronous Online Courses*, dimana pelajar tidak harus belajar secara live atau real time. Tugas dan materi yang sudah diberikan dalam

---

<sup>13</sup> Liputan6dotcom, *4 Aspek Pendidikan yang Perlu Diperhatikan Saat Anak Belajar dari Rumah*, (Denpasar, 13 Juli 2021) <https://www.liputan6.com/regional/read/4606359/4-aspek-pendidikan-yang-perlu-diperhatikan-saat-anak-belajar-dari-rumah> diakses pada 04 November 2021

<sup>14</sup> Aldo Putra Pratama, “Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD”, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, (Vol. 2, No. 1, Tahun 2021) hlm. 90

janga watu tertentu dan siswa dapat mengerjakannya kapan saja hingga batas waktu yang sudah ditentukan. Tingat fleksibilitas yang tinggi adalah kunci dalam pembelajaran online ini.

- 2) *Synchronous Online Courses*, Pelajar harus mengikuti kelas secara langsung dan berinteraksi secara real time.
- 3) *Hybrid Courses*, jenis pembelajaran daring ini merupakan gabungan antara *Asynchronous* dan *synchronous*. Pembelajaran ini membolehkan pelajar mengikuti kelas *Synchronous* atau *Asynchronous*.<sup>15</sup>

b. Media yang sering digunakan, meliputi:

- 1) Tatap muka virtual, tatap muka virtual dilakukan melalui *video conference*, *teleconference*, atau diskusi dalam suatu grup di media sosial atau suatu aplikasi. Guru akan memberikan tautan untuk masuk ke dalam diskusi grup dan menjelaskan mengenai materi seperti pada umumnya. Dan diakhir pembelajaran akan diberi waktu untuk sesi tanya jawab.

---

<sup>15</sup> Purwanti Widhy H., *Mendesain Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mata Pelajaran IPA SMP*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2020), hlm. 3

2) *Learning Management System (LMS)*, merupakan sistem pengelolaan pembelajaran secara daring melalui aplikasi. Aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam LMS yaitu pendaftaran dan pengelolaan akun, penguasaan materi, penyelesaian tugas, pemantauan hasil belajar siswa, keterlibatan dalam forum diskusi, dan konsultasi ujian atau penilaian.

#### **4. Evaluasi Layanan Pembelajaran Daring**

Guba dan Lincoln menyatakan evaluasi merupakan proses yang menunjukkan siswa dan mempertimbangkannya dari sudut pandang nilai dan kemanfaatannya.<sup>16</sup> Hopkin dan Stanley menjelaskan evaluasi sebagai suatu proses menjumlah hasil dari pengukuran atau tes, untuk mendapat beberapa makna yang didasarkan pada nilai.<sup>17</sup>

Dalam pelaksanaan kurikulum 2013 mempertegas adanya pergeseran, yang semula penilaian dilaksanakan melalui tes saja (berdasarkan kompetensi pengetahuan

---

<sup>16</sup> E-book: Haryanto, *Evaluasi Pembelajaran: Konsep dan Manajemen*, (Yogyakarta: UNY Press, 2020), hlm. 15

<sup>17</sup> Ambiyar dan Panyahuti, *Asesmen Pembelajaran Berbasis Komputer dan Android*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 9

berdasarkan hasil saja) ke penilaian autentik (mengukur kompetensi sikap, keterampilan, serta pengetahuan berdasarkan proses dan hasil). Autentik adalah keadaan yang sebenarnya, yaitu kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik.<sup>18</sup>

Berdasarkan Permendikbud nomor 23 tahun 2016 dijelaskan bahwa penilaian yang sesuai dengan standar adalah yang di dalamnya memuat aspek lingkup, tujuan, manfaat, prinsip, mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar yang dijadikan sebagai dasar dalam pelaksanaannya.<sup>19</sup>

Penilaian pembelajaran berdasarkan Standar Nasional Pendidikan tentang penilaian membagi lingkup penilaian atas aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Ketiga aspek tersebut diuraikan dalam prosedur penilaian:

1) Sikap

Aspek sikap, penilaian dilakukan saat menggunakan pembelajaran *Synchronous* yang

---

<sup>18</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 36

<sup>19</sup> Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Peraturan Menteri dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan*, (Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016), hlm. 2goo

memungkinkan pengamatan atau observasi terhadap beberapa poin sikap siswa saat proses pembelajaran daring berlangsung. Sikap yang dapat diamati meliputi, tanggung jawab, keikutsertaan siswa dalam sesi tanya jawab, dan keaktifan siswa dalam menyampaikan pendapat selama pembelajaran. Adapun dalam pengambilan penilaian sikap peserta didik dapat dilakukan melalui:

- a) Jurnal kegiatan bersifat religius, adapun sub nilai yang dapat digunakan dalam penilaian meliputi, cinta damai, menghargai perbedaan agama, teguh pendirian (tidak mudah terpengaruh), anti *bully* serta kekerasan, tidak egois, dan mencintai lingkungan sekitar dengan ketulusan hati.
- b) Jurnal kegiatan bersifat nasionalisme, sub penilaian yang bisa digunakan dalam aspek ini meliputi, rasa cinta tanah air, menghargai keragaman kebudayaan bangsa, disiplin, menghormati perbedaan dan rela korban.
- c) Penilaian mandiri, adapun sub penilaian yang bisa dipakai adalah kreatif, berani, tangguh dan bekerja keras.
- d) Jurnal kegiatan bersifat gotong royong, sub penilaian yang bisa dipakai adalah kerja sama,

saling tolong menolong, tidak mendikriminasi dalam pertemanan.

- e) Integrasi, sub penilaian yang bisa digunakan adalah Integritas merupakan sikap atau perilaku seseorang yang dapat dipercaya dalam tindakan perkataan serta perbuatannya. Sikap integritas siswa dapat dinilai berdasarkan tanggung jawabnya, misalnya Apakah siswa bertanggung jawab mengerjakan tugas, mengikuti kelas online, mengikuti ujian serta mengikuti diskusi.

## 2) Pengetahuan

Evaluasi hasil belajar saat pembelajaran daring dilaksanakan menggunakan *Google Form*. Metode ini dilakukan untuk memperoleh nilai peserta didik dalam aspek pengetahuan. Instrumen penilaian menyesuaikan dengan target capaian dalam aspek pengetahuan. Adapun bentuk instrumennya meliputi: tes tertulis, tes lisan, dan penugasan yang sesuai dengan kompetensi yang dinilai.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Peraturan Menteri dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan*, (Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016), hlm.7

### 3) Keterampilan

Penilaian keterampilan merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuannya untuk mengerjakan tugas atau kegiatan. Teknik yang digunakan dalam penilaian keterampilan meliputi empat teknik yang meliputi penilaian praktik, proyek, produk dan portofolio.<sup>21</sup> Penggunaan teknik tersebut disesuaikan dengan kompetensi yang hendak dicapai dalam setiap materi dan KKM yang telah ditetapkan serta yang tertulis dalam Standar Kompetensi Lulusan (SKL).

## 5. Pengertian Kepuasan Orang Tua Terhadap Pembelajaran Daring

### a. Pengertian kepuasan pelanggan pendidikan

Nasution menjelaskan bahwa “Kepuasan adalah suatu keadaan di mana kebutuhan, keinginan, dan harapan pelanggan dapat terpenuhi melalui produk yang dikonsumsi.” Jika dijadikan rumus persamaan maka kepuasan pelanggan adalah  $Z$ , kualitas produk/jasa adalah  $X$ , dan harapan, kebutuhan, serta keinginan pelanggan

---

<sup>21</sup> Hani Subakti dkk, “Analisis Penilaian Keterampilan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Daring Kelas Tinggi Sekolah Dasar”, *JURNALBASICEDU*, (Vol. 5, No. 5, Tahun 2021), hlm. 3187

adalah  $Y$ ; maka persamaannya adalah:  $Z = X/Y$ .  
jika pelanggan merasakan kualitas yang diterimanya melebihi harapan, kebutuhan, dan keinginan mereka, maka kepuasan pelanggan akan menjadi tinggi atau paling sedikit bernilai besar dari 1 ( $Z > 1$ ). Namun apabila pelanggan merasakan bahwa kualitas yang dirasakan tidak sesuai dengan kebutuhan, keinginan, dan harapan mereka, maka kepuasan pelanggan akan menjadi lebih rendah atau bernilai lebih kecil dari 1 ( $Z < 1$ ).

Band menjelaskan secara sederhana pengertian kepuasan pelanggan sebagai berikut.

*Satisfaction is the taste in which customer need, wants, and expectations, through the transaction cycle, are not or exceeded, resulting in repurchase and continuing loyalty. In the other word, if customer satisfaction could be expressed as a ratio, it would look like this: customer satisfaction = perceived quality: need, wants and expectations.*

Kepuasan adalah rasa yang pelanggan butuhkan, inginkan, dan harapkan, melalui siklus transaksi, tidak atau melebihi, menghasilkan dalam pembelian ulang dan melanjutkan kesetiaan. Dalam kata lain, jika kepuasan pelanggan dapat



ditunjukkan sebagai sebuah rasio, itu mungkin terlihat seperti ini: kepuasan pelanggan = kualitas yang diterima: kebutuhan, keinginan-keinginan, dan harapan-harapan.

Dari definisi di atas dapat dipahami bahwa kepuasan adalah sebuah respon dari pelanggan yang mereka tunjukkan atas produk atau jasa sebuah lembaga yang melebihi atau sama dengan apa yang pelanggan butuhkan, inginkan, dan harapkan. Atas pengalaman produk atau jasa yang mereka rasakan sama atau melebihi ekspektasi, maka akan terbentuk sikap loyalitas dan kepercayaan yang tinggi.

Menurut M. Nur Nasution “Pelanggan adalah orang yang menuntut kita atau lembaga untuk memenuhi suatu kualitas standar tertentu, dan karena itu akan memberi pengaruh pada performansi kita atau lembaga.”

L. L. Bean, Freeport Maine mengartikan pelanggan dalam beberapa poin, yakni:

- 1) Pelanggan adalah orang yang tidak bergantung pada kita tetapi kita yang bergantung pada mereka.
- 2) Pelanggan merupakan orang yang membawa kita kepada keinginannya.

- 3) Tidak ada seorangpun yang menang beradu argumentasi dengan pelanggan.
- 4) Pelanggan adalah orang yang paling penting yang harus dipuaskan.<sup>22</sup>

Sedangkan konsep pelanggan pendidikan menurut Edward Sallis, beberapa orang membuat perbedaan dua pandangan secara umum, klien yang merupakan penerima layanan utama dalam pendidikan; dan pelanggan yakni orang yang cenderung mengeluarkan biaya atau yang membayar atas jasa pendidikan yang diberikan oleh lembaga meliputi orang tua, gubernur, pengusaha dan pemerintah. Secara terpisah Edward membagi pelanggan pendidikan menjadi empat kategori, yakni:

- 1) Pelanggan utama, orang yang secara langsung menerima jasa/layanan;
- 2) Pelanggan kedua, seperti orang tua, gubernur, pemberi kerja yang mensponsori siswa kejuruan, yang

---

<sup>22</sup> M. Nur Nasution, *Manajemen Mutu Terpadu*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), hlm. 38

semuanya memiliki kepentingan langsung dalam pendidikan individu tertentu atau di lembaga tertentu;

- 3) Pelanggan tersier, yang memiliki kepentingan yang kurang langsung tetapi tetap penting dalam pendidikan, seperti pemberi kerja di masa depan, pemerintah dan masyarakat secara keseluruhan;
- 4) Pelanggan internal, merupakan karyawan lembaga dan yang memiliki kepentingan penting dalam keberhasilan organisasi.<sup>23</sup>

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa pelanggan merupakan orang yang menggunakan dan menerima manfaat dari produk atau jasa yang ditawarkan oleh lembaga yang memiliki peranan penting dalam keberlangsungan serta keberadaan sebuah lembaga. Pelanggan pendidikan yang menjadi objek penelitian di sini adalah orang tua yang

---

<sup>23</sup> E-book: Edward Sallis, *Total Quality Management*, (London: Kogan Page, 2002), hlm. 21-22

termasuk dalam pelanggan eksternal kategori pelanggan kedua.

Setelah dijabarkan penjelasan tentang konsep kepuasan dan pelanggan baik secara umum maupun dalam konsep pendidikan, secara spesifik pelanggan pendidikan yang dibahas dalam penelitian ini adalah orang tua siswa; dapat ditarik kesimpulan bahwa kepuasan pelanggan pendidikan adalah respon yang dirasakan oleh orang tua siswa terhadap kualitas layanan pendidikan yang mereka terima dilihat dari capaian yang diperoleh putra/putri mereka melebihi atau sama dengan apa yang dibutuhkan, harapkan, dan diinginkan.

## **6. Komponen Kepuasan Orang Tua Terhadap Pembelajaran Daring**

Berdasarkan Undang-undang No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik Pasal 21 dijelaskan bahwasannya: Komponen minimal sebuah pelayanan publik sekurang-kurangnya meliputi:

- 1) Dasar hukum,
- 2) Persyaratan,
- 3) Sistem, mekanisme, dan prosedur,

- 4) Jangka waktu penyelesaian,
- 5) Biaya,
- 6) Produk pelayanan,
- 7) Sarana, prasarana, dan/ atau fasilitas,
- 8) Kompetensi pelaksana,
- 9) Pengawasan internal,
- 10) Penanganan pengaduan, saran, dan masukan;
- 11) Jumlah pelaksana;
- 12) Jaminan pelayanan yang memberikan kepastian pelayanan dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan;
- 13) Jaminan keamanan dan keselamatan pelayanan dalam bentuk komitmen untuk memberikan rasa aman, bebas dari bahaya, dan resiko;
- 14) Evaluasi kinerja pelaksana.<sup>24</sup>

Kualitas menurut Juran adalah “kecocokan penggunaan produk (*fitness for use*) untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.” Feigenbaum menjelaskan

---

<sup>24</sup> Badan Kepegawaian Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, “Optimalisasi Pelayanan Publik”, <https://bkd.jogjapro.go.id/informasi-publik/artikel/optimalisasi-pelayanan-publik>, diakses 15 Agustus 2022

bahwa kualitas merupakan “kepuasan pelanggan sepenuhnya (*full customer satisfaction*).” Berbeda dengan penjelasan Garvin dan Davis yang menyebutkan kualitas adalah “suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, manusia/tenaga kerja, proses dan tugas, serta lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan pelanggan atau konsumen.”<sup>25</sup> Dari definisi yang dijelaskan oleh para ahli dapat dipahami bahwa kualitas merupakan keadaan bukan hanya suatu produk yang dapat diterima oleh pasar dan memberikan rasa kepuasan kepada penggunaannya, juga seluruh rangkaian proses dan sumber daya di sekitar yang menunjang dalam pembuatan produk yang diatur sedemikian rupa sehingga tercipta pola yang dinamis.

Kualitas layanan (*Service Quality*) merupakan suatu penilaian konsumen tentang kesesuaian tingkat pelayanan yang diberikan dengan tingkat pelayanan yang diharapkan. Menurut Pasuraman kualitas layanan ini diukur dengan lima dimensi, yakni: *reliability* (keandalan), *responsiveness* (daya tanggap),

---

<sup>25</sup> M. Nur Nasution, *Manajemen Mutu Terpadu*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), hlm. 1-2

*assurance* (keyakinan), *emphaty* (empati), *tangible* (bukti fisik).<sup>26</sup> Sedangkan kualitas layanan menurut Lovelock seperti yang dikutip oleh Tasunar merupakan tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas keunggulan tersebut untuk memenuhi harapan pelanggan atau konsumen, kualitas pelayanan atas keunggulan pelanggan atau konsumen secara universal menunjukkan korelasi; jadi peningkatan dan pengembangan strategi untuk memenuhi harapan kepuasan konsumen adalah perhatian utama.<sup>27</sup> Kualitas layanan mengacu pada penilaian-penilaian pelanggan tentang inti pelayanan, yaitu si penyedia pelayanan sendiri atau keseluruhan organisasi pelayanan, sebagian besar masyarakat sekarang mulai menampakkan tuntutan terhadap pelayanan prima, bukan lagi sekedar membutuhkan

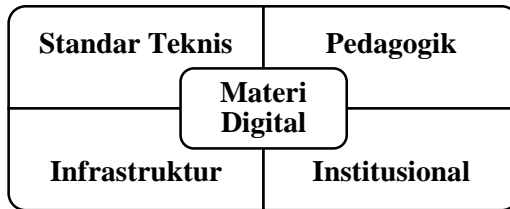
---

<sup>26</sup> E-book: Hasan Baharun dan Zamroni, *Manajemen Mutu Pendidikan: Ikhtiar dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah melalui Pendekatan Balanced Scorecard*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2017), hlm. 18

<sup>27</sup> Nanang Tasunar, “Kualitas pelayanan sebagai strategi menciptakan kepuasan pada Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Morodemak”, *Jurnal Sains Pemasaran Indonesia*, (Vol. V, No. 1, 2006), hlm. 45

produk yang bermutu tetapi lebih senang menikmati kenyamanan pelayanan.<sup>28</sup>

Pembelajaran yang efektif adalah jika tujuan dari sebuah pembelajaran dapat tercapai dan diimbangi dengan keterlibatan aktif dari peserta didik. Pembelajaran daring yang berkualitas menurut Anderson harus terdapat lima elemen yang mendukung, meliputi: infrastruktur, teknis, materi, pedagogik, dan institusional.<sup>29</sup>



**Tabel 2.1 Kerangka e-Learning menurut Anderson**

Berdasarkan gambar di atas dapat dipahami bahwa pembelajaran daring yang berkualitas didukung dengan adanya infrastruktur yang memadai sesuai dengan standar teknis pelaksanaan, pedagogik (perencanaan, proses belajar mengajar, dan evaluasi),

---

<sup>28</sup> Nanang Tasunar, “Kualitas pelayanan sebagai strategi menciptakan kepuasan...”, hlm. 41-62

<sup>29</sup> Nanang Wijaya dan Ahyar Yuniawan, “Efektivitas Pembelajaran Online Pada Pegawai di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Grobogan”, *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, (Vol. 12, No. 2, Tahun 2022), hlm. 170



aspek institusional tentang penyelenggaraan pembelajaran online. Semua elemen saling berkaitan dan menunjang untuk pelaksanaan pembelajaran daring yang maksimal. Materi digital merupakan pusat dari proses pembelajaran yakni inti dari pemahaman, nilai, dan sikap yang hendak ditransfer kepada peserta didik. Jika komponen tersebut dapat berkolaborasi dan dilaksanakan dengan baik pembelajaran daring bukan lagi menjadi hal yang perlu dikhawatirkan lagi bagi sekolah maupun orang tua. Sebab tidak menutup kemungkinan bahwa pembelajaran daring akan dilaksanakan sebagai alternatif dan pengembangan pembelajaran dengan pemanfaatan teknologi.

LPMP Jawa Tengah menunjukkan komponen pembelajaran daring meliputi: strategi pembelajaran (kolaborasi, refleksi, permainan, peran, eksplorasi, dan lain-lain), model pembelajaran (pendidikan terbuka, fleksibel, terdistribusi, dan lain sebagainya), pembelajaran online, serta alat dan aplikasi (*Handphone*, laptop, dan platform terkait pembelajaran). Dapat dipahami dengan diagram di bawah ini.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Lulud Priambodo Ario Nugroho, *Memaksimalkan Penggunaan Google Classroom Pada Pembelajaran Daring*, (Semarang: Balai Besar Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) Provinsi



**Tabel 2.2 Komponen Pembelajaran Online**

Dari diagram di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran online dapat terlaksana dengan bantuan beberapa komponen pembelajaran yang saling berkaitan. Pada dasarnya komponen pembelajaran online merupakan pengembangan dari komponen pembelajaran konvensional. Dapat dikatakan demikian sebab dalam pembelajaran konvensional terdapat komponen model pembelajaran, strategi, dan alat pembelajaran. Aplikasi dalam komponen pembelajaran daring ialah pengembangan dari cara

---

Jawa Tengah, 2022) <https://2022.lpmpjateng.go.id/memaksimalkan-penggunaan-google-classroom-pada-pembelajaran-daring/> diakses pada 02 Agustus 2022

penyampaian atau yang dikenal dalam istilah metode pengajaran.

Rina dkk dalam jurnalnya menyatakan komponen dalam pembelajaran daring meliputi yang terdiri atas sarana dan prasarana, kemampuan profesional dan pedagogik guru, serta keterlibatan orang tua atau keluarga.<sup>31</sup> Sarana belajar daring meliputi media (*Whatsapp Group, Google Meet, Google Classroom, Zoom Meeting, Youtube, Email, Edmodo, dan lain-lain*).<sup>32</sup> Prasarana pembelajaran daring meliputi *smartphone*, laptop, dan komputer.<sup>33</sup> Kemampuan profesional memiliki ciri atau karakteristik sebagai berikut: kemampuan intelektual diperoleh melalui pendidikan, memiliki pengetahuan spesialisasi, menjadi anggota organisasi profesi, memiliki pengetahuan praktis yang dapat digunakan langsung oleh orang lain, memiliki teknik kerja yang

---

<sup>31</sup> Rina Anggita Tampubolon, dkk, “Pengaruh Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu*, (Vol. 5, No. 5, Tahun 2021), hlm. 3126

<sup>32</sup> Ridwan Abdullah Sani dkk, *Penggunaan Media dan Aplikasi Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19*, (Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia, 2022), hlm. 69

<sup>33</sup> Sri Gusty dkk, *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*, (: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 141

dapat dikomunikasikan, mampu mengorganisasikan orang lain, mampu bekerja secara mandiri, mementingkan kepentingan orang lain, memiliki kode etik, memiliki sanksi dan tanggung jawab komunitas, mempunyai sistem upah, budaya profesional, dan melaksanakan pertemuan profesional setiap tahun.<sup>34</sup> Kompetensi pedagogik menurut Pemendikbud No.16 tahun 2017 memiliki indikator meliputi: menguasai karakteristik siswa dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual; menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran; mengembangkan kurikulum terkait dengan mata pelajaran yang diampu; menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik; memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran; memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik; berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik; menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar; memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.

---

<sup>34</sup> Sudarwan Danim, *Pengembangan Profesi Guru: dari Pra-jabatan, Induksi, ke Profesional Madani*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 106-108

## **7. Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Orang Tua Terhadap Pembelajaran Daring**

Kepuasan pelanggan selalu memiliki faktor yang memengaruhi, hal ini dikarenakan kepuasan sangat bergantung pada persepsi dan ekspektasi. Faktor-faktor yang memengaruhi persepsi dan harapan pelanggan menurut Gasperz adalah sebagai berikut.

- 1) Kebutuhan dan keinginan yang berkaitan dengan hal-hal yang dirasakan pelanggan ketika ia sedang mencoba bertransaksi dengan penyedia jasa.
- 2) Pengalaman masa lalu ketika menggunakan produk/jasa dari lembaga.
- 3) Pengalaman dari teman-teman yang menggunakan produk/jasa yang dipakai. Mereka tentu akan menyampaikan bagaimana kualitas dari produk maupun jasa yang dipakai dan hal tersebut memberikan pengaruh persepsi pelanggan.
- 4) Komunikasi melalui iklan dan pemasaran juga memengaruhi persepsi pelanggan. Kampanye pemasaran yang berlebihan namun dalam kinerja tidak sesuai dengan yang dikampanyekan maka akan memperburuk persepsi pelanggan terhadap lembaga.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> M. Nur Nasution, *Manajemen Mutu Terpadu...* hlm. 42

Takeuchi dan Guelch menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi persepsi pelanggan berdasarkan waktu sebelum, pada saat, dan sesudah membeli produk/jasa, seperti tabel di bawah ini.<sup>36</sup>

**Tabel 2.3**  
**Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Pelanggan tentang Kualitas**

Sebelum Membeli Produk	Saat Membeli Produk	Setelah Membeli Produk
<i>Image</i> (citra) lembaga	Spesifikasi kinerja/performansi	Kemudahan instalasi dan penggunaan
Pengalaman sebelumnya	Komentar dari penjualan produk	Penanganan perbaikan, pengaduan, jaminan ketersediaan
Opini dari teman	Kondisi atau persyaratan jaminan	lulusan dan program unggulan yang berkualitas
Reputasi lembaga	Kebijaksanaan perbaikan dan pelayanan	Efektivitas layanan purnajual
Publikasi hasil-hasil pengujian produk	Program-program pendukung	Keandalan produk
Harga (untuk performansi) yang diiklankan	Harga (untuk performansi) yang ditetapkan	Performansi komparatif

Faktor-faktor yang disebutkan di atas masih dalam lingkup produk sebuah perusahaan. Jika dirubah dalam ranah pendidikan maka dapat dipahami sebagai berikut:

<sup>36</sup> M. Nur Nasution, *Manajemen Mutu Terpadu...* hlm. 43

**Tabel 2.4**  
**Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Pelanggan tentang Kualitas**

Sebelum masuk lembaga	Saat masuk lembaga	Setelah keluar dari lembaga
<i>Image</i> (citra) lembaga	Spesifikasi kinerja/performansi	Kemudahan administrasi dan layanan
Pengalaman sebelumnya	Komentar dari yang menggunakan layanan	Penanganan perbaikan, pengaduan, jaminan
Opini dari teman	Kondisi atau persyaratan jaminan	ketersediaan lulusan dan program unggulan yang berkualitas
Reputasi lembaga	Kebijaksanaan perbaikan dan pelayanan	Efektivitas layanan purnawisuda
Publikasi hasil-hasil pengujian peserta didik	Program-program pendukung	Keandalan kompetensi peserta didik
Harga (untuk performansi) yang diiklankan	Harga yang ditetapkan saat registrasi	Performansi komparatif dengan lembaga lain

## **8. Hubungan Layanan Pembelajaran Daring dengan Kepuasan Orang Tua**

Dalam pengetahuan umum siswa merupakan pelanggan utama dalam institusi pendidikan.<sup>37</sup> Hal tersebut perlu digaris bawahi jika pembelajaran

---

<sup>37</sup> Andriani Kusumawati, *Perilaku Konsumen dan Pemasaran Pendidikan Tinggi*, (Malang: UB Press, 2018), hlm. 33

dilaksanakan secara konvensional dan atau luring. Banyak sisi pada tingkatan tertentu pembelajaran daring siswa yang paling terdampak. Namun, pada tingkatan pendidikan awal hingga pendidikan dasar, orang tua masih memiliki peran serta kontribusi yang penting dan krusial.

Secara konseptual bahwa istilah kepuasan erat kaitannya dengan kualitas layanan. Inggris Raya pada tahun 1988 mengeluarkan Undang-undang Reformasi yang bertepatan dengan meningkatnya minat dunia pendidikan untuk menyerap dan mempraktekkan cara menjaga kualitas produk dari sektor industri. Undang-undang memberikan penekanan dan pengawasan pada proses pendidikan melalui indikator-indikator prestasi (*performance indicator*) yang mengacu pada pada efisiensi proses. Indikator tersebut memberikan ukuran yang belum sempurna tentang mutu belajar, atau tentang efektifitas lembaga dalam menemukan kebutuhan pelanggannya.<sup>38</sup>

Layanan pembelajaran merupakan salah satu komponen atau unsur dalam pendidikan yang memiliki

---

<sup>38</sup> Edward Sallis, *Total Quality Management in Education: Manajemen Mutu Pendidikan*, terj. Ahmad Ali Riyadi dan Fahrurrozi, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2010), hlm. 45



pengaruh terhadap kepuasan orang tua. Baik secara luring maupun daring pelaksanaannya. Sebab, layanan pembelajaran merupakan suatu kegiatan pendidikan berupa proses transfer ilmu serta pemahaman dalam suasana belajar yang menentukan hasil akhir sebuah produk sebuah lembaga yakni lulusan yang erat dengan istilah *output* dan *outcome* pendidikan. Boediono dan Ghazali menjelaskan *output* pendidikan ialah hasil langsung dari proses pendidikan yang biasanya ditandai dengan prestasi akademis, sikap, perilaku, dan lain-lain. *Outcome* pendidikan merupakan hasil jangka panjang dari proses pendidikan yang dicerminkan dengan pendidikan dan pelatihan lebih lanjut, kesempatan kerja, penghasilan, dan lain sebagainya.<sup>39</sup>

Hubungan antara kualitas layanan dengan kepuasan ialah istilah yang saling berkaitan dan digunakan secara bergantian. Oliver pada tahun 1980 mengemukakan pendapat bahwa transaksi – batasan merek spesifik membatasi kepuasan terhadap situasi tertentu. Anderson *et al* menjelaskan kepuasan pelanggan dapat dipandang sebagai sebuah fungsi

---

<sup>39</sup> Adri Efferi, *Manajemen Pendidikan: Menyingkap Tabir Pengelolaan Lembaga Pendidikan*, (Depok: Rajawali Pers, 2020), hlm. 204

semua transaksi sebelumnya dan transaksi tertentu. Jadi kepuasan dapat diartikan sebagai sebuah keadaan yang dirasakan oleh orang yang telah mengalami suatu kinerja atau hasil yang memenuhi harapannya dan kinerja yang dirasakan.<sup>40</sup> Hubungan layanan pembelajaran daring dengan kepuasan orang tua dibuktikan serta dikuatkan dengan teori mengenai mutu jasa dalam pendidikan. *Pertama*, orang tua merupakan pelanggan pendidikan yang cenderung mengeluarkan biaya atau membayar layanan pendidikan yang disediakan oleh lembaga pendidikan berdasarkan penjelasan Edward Sallis.<sup>41</sup> Sebagai pelanggan pendidikan yang telah membayar jasa, maka memperoleh layanan yang terbaik merupakan hak yang layak diterima. *Kedua*, layanan pembelajaran daring termasuk dalam salah satu komponen yang memengaruhi kepuasan pelanggan. Yang meliputi, mutu produk yaitu kompetensi lulusan, kualitas layanan, pengalaman belanja yang menyenangkan, Secara umum salah satu faktor yang memengaruhi

---

<sup>40</sup> Andriani Kusumawati, *Perilaku Konsumen dan Pemasaran Pendidikan Tinggi*, (Malang: UB Press, 2018), hlm. 32

<sup>41</sup> E-book: Edward Sallis, *Total Quality Management*, (London: Kogan Page, 2002), hlm. 22

kepuasan pelanggan disebutkan pengalaman belanja yang menyenangkan, jika ditarik ke dalam tema penelitian dapat dipahami sebagai kemudahan pada pengalaman pendampingan, penggunaan aplikasi pendukung, koordinasi dengan guru kelas dan mata pelajaran selama pelaksanaan pembelajaran daring.

Rowley menjelaskan empat alasan mengumpulkan umpan balik siswa bagi institusi, namun di sini fokus pelanggan yang dibahas ialah kepuasan dengan kata lain pengalaman orang tua selama pendampingan pelaksanaan pembelajaran daring. Sehingga istilah siswa diganti dengan orang tua, empat alasan tersebut meliputi:

- a. Memberikan kesempatan kepada orang tua untuk mengungkapkan tingkat kepuasan mereka dengan pengalaman akademis lembaga dalam hal ini layanan pembelajaran daring.
- b. Memberikan bukti yang dapat diaudit bahwa orang tua telah memperoleh kesempatan untuk menyampaikan pengalaman mereka selama pendampingan pada proses pelaksanaan pembelajaran daring sehingga informasi yang diperoleh dapat digunakan sebagai dasar perbaikan untuk ke depannya.

- c. Memberikan kesempatan pada lembaga untuk melakukan *benchmark* dan memberikan indikator yang akan berkontribusi terhadap citra lembaga di lingkungan pasar.
- d. Mendorong orang tua untuk merenungkan pengalaman pendampingan saat pembelajaran daring.<sup>42</sup>

## **B. Kajian Pustaka Revelan**

Penelitian dengan tema ini sudah pernah diteliti dengan orang yang berbeda dan tempat penelitian yang berbeda pula. Berikut hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu:

1. Eva Yi Hung Lau, Jian-Bun Li dan Kerry Lee dengan judul *Online Learning and Parent Satisfaction during COVID-19: Child Competence in Independent Learning as a Moderator* (2021), penelitian ini mengeksplorasi pengaruh moderasi kompetensi anak dalam belajar mandiri dalam hubungan antara jumlah tugas belajar, lama belajar online, dan kepuasan orang tua dengan pembelajaran online anak-anak selama COVID-19 memberlakukan penangguhan kelas. Temuan menunjukkan bahwa lama pembelajaran online dan jumlah tugas terkait dengan kepuasan orang

---

<sup>42</sup> Andriani Kusumawati, *Perilaku Konsumen dan Pemasaran Pendidikan Tinggi*, (Malang: UB Press, 2018), hlm. 33

tua, tetapi hubungan ini ditentukan oleh kompetensi anak. Hubungan positif hanya ditemukan di antara anak-anak yang dinilai lebih kompeten dalam melakukan pembelajaran online secara mandiri. Sedangkan untuk anak yang kurang kompeten dalam menyelesaikan pembelajaran online secara mandiri, semakin lama pembelajaran online berlangsung dan semakin banyak tugas belajarnya memiliki hubungan negatif dengan kepuasan orang tua.<sup>43</sup>

2. Delipiter Lase, et.al, dengan judul *Parent's Perception of Distance Learning during Covid-19 Pandemic in Rural Indonesia (2021)*, penelitian ini dikembangkan untuk menginvestigasi sikap dan pandangan orang tua terhadap pembelajaran jarak jauh dalam merespon kepada banyaknya penutupan sekolah selama pandemi Covid-19. Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran jarak jauh atau *learning from home* dalam konteks penelitian berbentuk pembelajaran online dan offline. Untuk orang tua, pendekatan pembelajaran yang diterapkan harus dijalani dan

---

<sup>43</sup> Eva Yi Hung Lau, Jian Bin Li, and Kerry Lee, "Online Learning and Parent Satisfaction during COVID-19: Child Competence in Independent Learning as a Moderator", *Early Education and Development*, (Vol. 32, No. 6, Tahun 2021), hlm. 830, 836

didukung tanpa adanya pilihan lain. Meskipun orang tua tidak memiliki persepsi negatif, pembelajaran jarak jauh telah meningkatkan beban orang tua atau keluarga secara ekonomi, psikologis, dan sosial. Kurangnya keterlibatan dan dukungan orang tua dalam proses pembelajaran anak di rumah umumnya karena kurangnya waktu dan ketidakmampuan orang tua menjadi guru untuk anak mereka di rumah. Tindakan untuk menemani dan mendukung proses belajar anak di rumah dilakukan dengan memberikan paket internet, membantu anak menguasai materi, dan ikut menyelesaikan tugas atau tes yang diberikan oleh guru. Temuan mengejutkan dari penelitian ini adalah penurunan motivasi belajar dan kemampuan kognitif anak. Orang tua berharap pembelajaran jarak jauh tidak diperpanjang di sisa tahun ajaran 2020/2021 agar anak-anak bisa belajar lagi di lembaga pendidikan.<sup>44</sup>

3. Linda Daniela, Zanda Rubene, dan Arta Rūdolf dengan judul *Parents' Perspectives on Remote Learning in the Pandemic Context* (2021), artikel ini

---

<sup>44</sup> Delipiter Lase, Trisa Genia Chrisantiana Zega, and Dorkas Orienti Daeli, "Parents' Perceptions of Distance Learning during COVID-19 Pandemic in Rural Indonesia", *SSRN Electronic Journal*, (2021), hlm. 1

merangkum pandangan orang tua tentang proses pembelajaran jarak jauh dan tantangan yang mereka hadapi. kesimpulan utama adalah bahwa setelah orang tua menjadi agen pembelajaran, mereka akan menyukai lebih banyak dukungan dari pendidik untuk memahami bagaimana mendukung anak-anak mereka dalam proses belajar. Orang tua juga ingin sekolah tertarik dengan apa yang dilakukan anak-anak mereka dan apakah semua yang diperlukan tersedia. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa dalam krisis ini, orang tua berusaha untuk mendukung anak-anak mereka, dan dalam banyak kasus, ibu dari siswa yang memberikan dukungan ini, tetapi terutama didasarkan pada kebutuhan untuk menggunakan teknologi digital, yang berarti bahwa anak-anak yang orang tuanya tidak menggunakan teknologi digital mungkin lebih rentan terhadap bahaya jatuh ke dalam kelompok berisiko dengan kesenjangan pendidikan yang lebih besar. Di dalam artikel ini juga disebutkan bahwa keberhasilan pembelajaran jarak jauh bergantung kepada ketersediaan perangkat teknologi yang bisa terkoneksi dengan platform pembelajaran dan dukungan keluarga

serta ketepatan penyampaian informasi yang disediakan oleh sekolah kepada orang tua murid.<sup>45</sup>

4. Ilmiadi, dkk, dengan judul *Analisis Kepuasan Peserta Didik dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus: SMP Mater Dei Kota Tangerang Selatan)* (2021), penelitian ini berusaha mengungkap: bagaimana tingkat kepuasan siswa terhadap layanan pembelajaran jarak jauh yang diberikan oleh SMP Mater Dei Kota Tangerang Selatan; faktor apa saja yang perlu ditingkatkan oleh SMP Mater Dei Kota Tangerang Selatan dalam rangka meningkatkan mutu layanan; bagaimana usulan perbaikan diprioritaskan peningkatkan mutu pelayanan di SMP Mater Dei Kota Tangerang Selatan. Menggunakan data dari 100 responden, kemudian dilakukan perhitungan serqual untuk menentukan nilai GAP, hasil GAP tersebut digunakan sebagai data masukan untuk Importance Performance Analysis (IPA) yang kemudian diidentifikasi 6 atribut yang harus diperhatikan dan perlu diperhatikan oleh

---

<sup>45</sup> Linda Daniela, Zanda Rubene, and Arta Rüdolfa, "Parents' Perspectives on Remote Learning in the Pandemic Context", *Sustainability (Switzerland)*, (Vol. 13, No. 7, Tahun 2021), Hlm. 1, 10



manajemen untuk meningkatkan kualitas layanan. Langkah selanjutnya adalah menghitung Customer Satisfaction Index (CSI). Dan hasilnya menunjukkan bahwa sekitar 79,125% artinya tingkat kepuasan siswa terhadap pelayanan SMP Mater Dei berada dalam skala puas. 6 atribut tersebut meliputi: alat digital seperti smartphone yang memadai, pengumuman dari sekolah yang lengkap dan benar, guru memerhatikan muridnya dengan seksama, sekolah tidak tumpang tindih dalam memberikan pelayanan, media yang digunakan oleh pihak sekolah, dan bersedia memberikan solusi terhadap keluhan peserta didik. Atribut-atribut tersebutlah yang menjadi harapan tertinggi dalam hasil penelitian ini dan perlu penanganan lebih lanjut.<sup>46</sup>

5. Ordekoria Saragih, dkk, dengan judul *Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19* (2020), Penelitian ini mengeksplorasi persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran daring selama masa

---

<sup>46</sup> Ilmadi, dkk, “Analisis Kepuasan Peserta Didik dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid–19 (Studi Kasus: SMP Mater Dei Kota Tangerang Selatan)”, *Jurnal Sains Indonesia*, (Vol. 2, No. 2, Tahun 2020), hlm. 41 dan 49

pandemi Covid-19 yang telah berjalan selama lebih kurang satu semester. Yang mencoba mengupas tiga aspek, meliputi: aspek proses pembelajaran, aspek kapabilitas dosen, dan aspek sarana dan prasarana. Hasil penelitian menunjukkan mahasiswa memiliki persepsi positif dalam dua aspek yakni aspek proses belajar mengajar dan aspek kapabilitas dosen. Sedangkan untuk aspek sarana dan prasarana mahasiswa memiliki persepsi yang negatif. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan jaringan internet dan perangkat belajar yang dimiliki oleh para mahasiswa kerap menjadi kendala untuk mengikuti kuliah daring.<sup>47</sup>

6. Nourma Yunita, dkk, dengan judul *Analisis Kepuasan Orang Tua Terhadap Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 (2021)*, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis kepuasan orang tua siswa terhadap pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 di RA Al-Akbar Surabaya. Dengan sampel 131 wali murid dari 165 populasi diperoleh

---

<sup>47</sup> Ordekorita Saragih, dkk, “Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19”, *Tarbiyah Wa Ta’lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, (Vol. 7, No. 3, Tahun 2020), hlm. 178

data dan telah dilakukan analisis bahwa rata-rata kepuasan orang tua murid terhadap pembelajaran daring sebesar 52,85%. Rata-rata penilaian kenyataan layanan pembelajaran daring sebesar 2,0 (cukup memuaskan) untuk tingkat harapan pelayanan pembelajaran daring diperoleh rata-rata sebesar 3,86% (penting). Kesimpulan yang ada dalam penelitian ini adalah sebanyak lebih dari 50% wali murid di RA Al-Akbar Surabaya merasa puas terhadap pembelajaran daring selama pandemi Covid-19.<sup>48</sup>

Dari ke-enam penelitian yang dilakukan dengan latar tempat serta objek yang berbeda menunjukkan beberapa temuan. Penelitian saat ini hendak memperkuat dan meninjau kembali beberapa hal yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran daring di tingkat sekolah dasar. Yang fokusnya merupakan kepuasan orang tua terhadap layanan pembelajaran daring.

### **C. Analisis Regresi Linier Sederhana**

Analisis regresi linier sederhana ialah metode yang digunakan untuk mengetahui hubungan antardua variabel yang biasanya dinyatakan dalam bentuk suatu garis regresi, serta merupakan teknik dalam statistik parametrik yang secara

---

<sup>48</sup> Nourma Yunita, dkk, “Analisis Kepuasan Orang Tua Terhadap Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Muara Pendidikan*, (Vol. 6, No. 2, Tahun 2021), hlm. 247

umum digunakan untuk menganalisis rata-rata respons dari variabel  $y$  yang berubah sehubungan dengan besarnya intervensi dari variabel  $x$ .<sup>49</sup>

Untuk lebih jelasnya berikut rumusan hipotesa dalam penelitian ini:

$H_a$  : Ada pengaruh yang signifikan antara layanan pembelajaran daring guru dengan kepuasan orang tua

$H_0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara layanan pembelajaran daring guru dengan kepuasan orang tua

---

<sup>49</sup> Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *ANALISIS REGRESI: Dasar dan Penerapannya dengan R*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 63

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Leavy penelitian kuantitatif dicirikan oleh pendekatan deduktif terhadap penelitian proses yang bertujuan untuk membuktikan, menyangkal, atau memberikan kepercayaan pada teori yang ada. Ini jenis penelitian melibatkan pengukuran variabel dan pengujian hubungan antara variabel untuk mengungkapkan pola, korelasi, atau hubungan sebab akibat. Pendekatan ini umumnya tepat ketika tujuan utama penelitiannya adalah untuk menjelaskan atau mengevaluasi.<sup>50</sup>

Penelitian ini menggunakan metode analisis *ex post facto*. *Ex post facto* ialah sebuah inkuiri empiris yang sistematis dimana pelaku riset tidak melakukan kontrol langsung terhadap variabel bebas, sebab manifestasinya telah terjadi atau karena dia inheren atau tidak dapat dimanipulasi. Pada studi eks pos fakto kenyataan tentang adanya perubahan (*facto*) ditemukan

---

<sup>50</sup> E-book: Patricia Leavy, *Research Design: Quantitative, Qualitative, Mixed Methods, Arts-Based, and Community-Based Participatory Research Approaches*, (New York: The Guilford Press, 2017), hlm. 9

setelah terjadinya pemberian perlakuan (*ex-post*), meskipun pelaku riset tidak melakukan sendiri pemberian perlakuan.<sup>51</sup>

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Al Khotimah Semarang yang berlokasi di jalan Randusari Spaen I/248. Alasan peneliti melakukan penelitian di tempat ini selain lokasinya yang mudah dijangkau transportasi umum, lembaga tersebut sangat terbuka dan mendukung dalam perihal pelaksanaan evaluasi eksternal serupa.

### **2. Waktu Penelitian**

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan selama kurang lebih 1 bulan terhitung dari 17 Agustus 2022 sampai dengan 17 September 2022.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

---

<sup>51</sup> Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 64

kemudian ditarik kesimpulan.<sup>52</sup> Dalam penelitian ini populasinya adalah semua orang tua siswa SD Al Khotimah Semarang Tahun Pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 117 orang. Dalam hal ini peneliti mengambil jumlah populasi menjadi 95 yang mana jumlah tersebut diperoleh dari pengurangan jumlah total dengan jumlah wali murid siswa kelas 1. Hal tersebut dilakukan mengingat siswa kelas 1 merupakan siswa baru yang belum mengikuti proses pelaksanaan pembelajaran daring yang diselenggarakan oleh SD Al Khotimah Semarang.

## **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>53</sup> Sampel hendaknya mewakili populasi dari segi jumlah ataupun karakteristiknya. Selain dua hal tersebut, responden yang terpilih menjadi sampel harus diperhatikan kemampuannya dalam memberikan jawaban secara tertulis.<sup>54</sup> Teknik pengambilan sampel yang dipilih adalah

---

<sup>52</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 63

<sup>53</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta: 2013), hlm. 173-174

<sup>54</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm. 60

sistem *simple random sampling*, yakni pengambilan sampel secara acak. Dalam menentukan sampel harus benar-benar bisa mewakili populasi. Semakin besar jumlah sampel mendekati populasi maka akan tingkat kesalahan dalam generalisasi semakin kecil dan berlaku sebaliknya. Roscoe yang dikutip oleh Sugiyono menyebutkan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 sampai 500.<sup>55</sup> Maka dari itu dalam penelitian ini diambil sampel 68 orang dari total keseluruhan populasi.

#### **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek maupun kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>56</sup>

##### **1. Variabel Bebas (Variabel Independent)**

Variabel independent adalah variabel yang menentukan arah atau perubahan pada variabel tergantung/terikat, sementara variabel bebas pada posisi lepas dari pengaruh variabel terikat. Adapun variabel bebas

---

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 131

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 38



dalam penelitian ini adalah Layanan Pembelajaran Daring Guru (X).

**Tabel 3.1 Variabel Pembelajaran Daring**

<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Instrumen</b>	<b>Nomor Item</b>
Prasarana Pembelajaran Daring	Jaringan	Jaringan internet di rumah peserta didik stabil	3
	Teknologi	Tersedia laptop, HP, aplikasi yang mendukung pembelajaran daring	4
Sarana Pembelajaran Daring	Media belajar	Terdapat media dan sumber yang mendukung pembelajaran daring (TV, radio, LKS, bahan ajar cetak)	1
	Aplikasi	Aplikasi (WA, Zoom, Google Classroom, dll) yang digunakan selama pembelajaran online berlangsung mudah penggunaannya	2

Kemampuan Profesional	Memiliki pengetahuan spesialisasi	Guru memiliki pengetahuan yang luas terkait dengan materi yang diampu	5
Kemampuan Pedagogik Guru pada Pembelajaran Daring	<p>Menguasai teori belajar dan prinsipnya</p> <p>Mengembangkan kurikulum terkait dengan mata pelajaran yang diampu</p> <p>Memfasilitasi pengembangan potensi siswa</p> <p>Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun</p>	<p>Guru menggunakan metode mengajar yang kreatif dan mudah dipahami oleh peserta didik</p> <p>Guru memberikan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu pelajaran Kejelasan tujuan pembelajaran pada setiap mata pelajaran</p> <p>Guru memberi kesempatan siswa melakukan tanya jawab selama pembelajaran daring</p> <p>Guru sabar dan santun dalam memberikan penjelasan terkait</p>	6,7,8 ,9,10, 11,12, 13,14

	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	<p>materi yang disampaikan</p> <p>Guru memberikan tes dan lembar penilaian sesuai dengan aspek yang akan dinilai</p> <p>Kesesuaian materi ujian dengan materi pelajaran yang telah disampaikan</p>	
--	--	--	--

## 2. Variabel Terikat (Variabel Dependent)

Variabel terikat merupakan variabel yang memperoleh pengaruh dari variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kepuasan Orang Tua (Y).

**Tabel 3.2 Variabel Kepuasan Orang Tua**

<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Instrumen</b>	<b>Nomor Item</b>
<i>Tangible</i>	<p>Fasilitas fisik</p> <p>Teknologi</p>	Kondisi lingkungan di rumah mendukung konsentrasi anak Aplikasi (WA, Zoom, Google Classroom, dll) yang digunakan selama pembelajaran online berlangsung	15,16,17,18,19

	<p>Perlengkapan</p> <p>Pegawai</p>	<p>mudah penggunaannya</p> <p>Jaringan internet di rumah peserta didik stabil</p> <p>Tersedia laptop, HP, aplikasi yang mendukung pembelajaran daring</p> <p>Pegawai dan guru berpakaian rapi selama pelaksanaan pembelajaran daring</p>	
<i>Responsiveness</i>	<p>Cepat memperhatikan dan mengatasi keluhan pelanggan</p> <p>Tanggap terhadap kebutuhan pelanggan</p> <p>Cepat memberi respon terhadap</p>	<p>Penjelasan yang lengkap dan jelas apabila ada pertanyaan dari orang tua peserta didik selama pembelajaran daring</p> <p>Pihak sekolah tanggap terhadap keluhan kesulitan yang disampaikan orang tua terhadap pembelajaran daring</p> <p>Respon guru baik dan santun dalam menangani</p>	20,21,22,23

	<p>permintaan pelanggan</p> <p>Informasi jelas</p>	<p>kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik selama pembelajaran daring</p> <p>Pelayanan administrasi (pembayaran uang kegiatan, SPP, dll) selama pembelajaran daring dilaksanakan dengan baik oleh pihak sekolah</p>	
<i>Assurance</i>	<p>Pengetahuan</p> <p>Kemampuan</p> <p>Keamanan</p>	<p>Guru bersikap menghargai perbedaan kemampuan siswa dan objektif dalam pembelajaran</p> <p>Guru terampil dalam memanfaatkan teknologi dan platform yang terkait selama pembelajaran daring berlangsung</p> <p>Siswa memiliki ruang untuk menyampaikan</p>	<p>24,25,26 ,27</p>

	Sopan santun	pendapatnya terkait materi Pihak sekolah dan guru memberikan pelayanan yang sopan selama pembelajaran daring	
<i>Reliability</i>	Aman	Peningkatan dalam kemampuan membaca, menulis, dan menghitung selama pembelajaran daring	28,29,30,31,32
	Tepat waktu	Guru melaksanakan pembelajaran daring tepat waktu Penyerahan laporan hasil evaluasi dan pelayanan dilakukan sesuai dengan jadwal	
	Jujur	Siswa benar-benar mengikuti proses pembelajaran daring dengan jujur	
	Ketersediaan	Tersedianya group <i>WhatsApp</i>	

		khusus antara guru dan orang tua	
<i>Emphaty</i>	<p>Bersikap penuh simpati</p> <p>Memahami kebutuhan pelanggan</p> <p>Memahami aspirasi pelanggan</p> <p>Komunikasi yang baik dan benar</p>	<p>Guru memaklumi keterlambatan siswa saat absen atas kendala jaringan internet yang sedang trouble</p> <p>Guru aktif memantau kondisi siswa saat belajar di rumah</p> <p>Komunikasi antara guru dengan orang tua berjalan dengan baik</p>	33,34,35

## E. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data adalah suatu langkah strategis yang dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan dan memperoleh data yang akan menjawab rumusan masalah penelitian.<sup>57</sup>

### 1. Kuisisioner

Vogt et al. menjelaskan bahwa kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang utama dalam penelitian

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ..., hlm. 193

survey. Maka dari itu dalam penyusunan sampai penyampaiannya kepada responden adalah proses yang saling melibatkan. Dijelaskan juga bahwa penyusunan kuesioner merupakan pekerjaan “di muka” yang menentukan yang lainnya. Kuesioner dapat berupa pernyataan dan pernyataan.<sup>58</sup> Sedangkan Erwin menyebutkan kuisisioner merupakan instrumen penelitian berupa pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang harus dijawab atau diisi oleh responden berdasarkan petunjuk pengisian.<sup>59</sup> Angket yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini berbentuk skala likert sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Skala Likert**

Sangat Puas	Puas	Cukup Puas	Tidak Puas	Sangat Tidak Puas
5	4	3	2	1

Angket berisi pernyataan yang dikembangkan dari indikator masing-masing variabel. Yang mana setiap pernyataan mengarah pada hal-hal yang memengaruhi kepuasan orang tua dalam pembelajaran daring. Jenis angket yang digunakan ialah angket tertutup. Suharsimi

---

<sup>58</sup> E-book: Patricia Leavy, *Research Design: Quantitative, Qualitative, Mixed Methods,...* hlm. 101

<sup>59</sup> Erwin Widiasworo, *Mahir Penelitian ...*, hlm. 98



Arikunto menjelaskan angket tertutup merupakan angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang pada kolom yang sesuai.<sup>60</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data utama tentang tingkat kepuasan orang tua terhadap layanan pembelajaran daring di SD Al Khotimah.

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>61</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tambahan dalam mengetahui kepuasan orang tua terhadap layanan pembelajaran daring di SD Al Khotimah Semarang.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengolah data yang telah diperoleh menggunakan statistik, sehingga akhirnya dapat menjawab rumusan masalah dalam suatu penelitian. Kegiatan yang dilakukan ialah pengumpulan

---

<sup>60</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 137

<sup>61</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar ...*, hlm. 77-78

data, editing, koding, tabulasi data, pengujian kualitas data, mendeskripsikan data, dan pengujian hipotesis.

#### 1. Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen penelitian dikatakan baik serta dapat digunakan untuk mengumpulkan data, jika instrumen tersebut reliabel dan valid. Hal ini dipekuat oleh Sevilla yang mengungkapkan tentang bahwa instrumen memiliki persyaratan untu dapat digunakan dalam suatu penelitian. Syarat tersebut meliputi, reliabilitas, validitas, sensitivitas, objektivitas, dan fisibilitas. Maka dari itu instrumen dalam penelitian ini diuji coba terlebih dahulu untuk melihat kelayakannya. Rumus yang digunakan untuk menguji kelayakan adalah:

##### a. Analisis Uji Validitas Angket

Validitas merupakan suatu derajat ketepatan alat ukur penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur. Suatu instrumen dikatakan valid bila instrumen tersebut benar-benar mengukur aspek atau segi yang akan diukur. Validitas menunjukkan suatu derajat atau tingkatan, validitasnya tinggi, sedang atau rendah, bukan valid atau tidak valid.

Selanjutnya akan dilakukan validitas kriteria (*criterion validity*), validitas ini berkenaan dengan tingkat ketepatan instrumen mengukur segi yang akan diukur dibandingkan dengan hasil pengukuran dengan instrumen lain yang menjadi kriteria.<sup>62</sup> Uji validitas pada instrumen menggunakan korelasi *product moment pearson* dengan mengkorelasikan skor yang diperoleh dari penilaian orang tua dengan skor total yang diperoleh. Adapun rumus *pearson's product moment coefficient* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = ukuran sampel (jumlah responden)

X = skor butir

Y = skor total<sup>63</sup>

---

<sup>62</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 229

<sup>63</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hlm. 426

Rumus di atas digunakan untuk menguji korelasi skor butir dengan skor total dengan derajat kebebasan  $\alpha = 0,05$  atau 5%. Instrumen dianggap valid jika nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Sedangkan instrumen yang tidak valid harus dihapus dan tidak layak untuk digunakan mengumpulkan data.<sup>64</sup>

Instrumen diujikan kepada 68 wali murid dengan taraf signifikan 5% dengan menghasilkan  $r_{tabel}$  sebesar 0,244 . Dalam penelitian ini, peneliti menentukan validitas instrumen menggunakan bantuan SPSS 16.0. Adapun hasil uji validitas data yang diperoleh ialah sebagai berikut.

- 1) Uji validitas butir soal Pembelajaran Daing (X)

**Tabel 3.4 Validitas Pembelajaran Daring**

No	Validitas			Keterangan
	$r_{hitung}$	p-value	$r_{tabel}$ 5%	
1	0,784	0,000	0,244	Valid
2	0,827	0,000		Valid
3	0,809	0,000		Valid

---

<sup>64</sup> Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan : Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan*, (Depok : PTRajaGrafindo Persada, 2017), hlm. 146

4	0,814	0,000		Valid
5	0,788	0,000		Valid
6	0,840	0,000		Valid
7	0,803	0,000		Valid
8	0,855	0,000		Valid
9	0,652	0,000		Valid
10	0,858	0,000		Valid
11	0,821	0,000		Valid
12	0,875	0,000		Valid
13	0,840	0,000		Valid
14	0,906	0,000		Valid

Berdasarkan hasil uji validitas di atas dapat dipahami bahwa semua menunjukkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sehingga semua item yang digunakan dalam penelitian ini dianggap valid.

2) Uji validitas butir soal Kepuasan Orang Tua (Y)

**Tabel 3.5 Validitas Kepuasan Orang Tua**

No	Validitas			Keterangan
	$r_{hitung}$	p-value	$r_{tabel}$ 5%	
1	0,731	0,000	0,244	Valid
2	0,771	0,000		Valid
3	0,674	0,000		Valid
4	0,716	0,000		Valid
5	0,844	0,000		Valid
6	0,763	0,000		Valid
7	0,790	0,000		Valid
8	0,875	0,000		Valid
9	0,787	0,000		Valid

10	0,782	0,000		Valid
11	0,809	0,000		Valid
12	0,844	0,000		Valid
13	0,830	0,000		Valid
14	0,817	0,000		Valid
15	0,588	0,000		Valid
16	0,788	0,000		Valid
17	0,820	0,000		Valid
18	0,788	0,000		Valid
19	0,808	0,000		Valid
20	0,793	0,000		Valid
21	0,560	0,000		Valid

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil uji di atas dapat dipahami bahwa semua item menunjukkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sehingga semua item pernyataan dianggap valid.

b. Analisis Uji Reliabilitas Angket

Reliabilitas ialah derajat ketepatan, ketelitian dan keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Instrumen dalam penelitian ini berbentuk kuisisioner yang dikembangkan dari indikator-indikator yang diperoleh dari teori masing-masing variabel, maka keandalannya diuji menggunakan *Cronbach's alpha*.<sup>65</sup>

---

<sup>65</sup> McDaniel, C & Gates, R. *Riset Pemasaran Kontemporer*, terj. Sumiyarto dan Rambat Lupiyoadi, (Jakarta: Salemba Empat, 2013) hlm. 289

Reliabilitas juga dapat dimaknai dengan ukurab suatu kestabilan serta konsistensi responden dalam menjawab pernyataan maupun pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk questioner. Hasil yang diperoleh dalam pengujian *Cronbach Alpha* berada dalam kisaran 0 sampai 1. Dengan kaidah apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70 maka instrumen dinyatakan reliabel, sebaliknya jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,70 instrumen dinyatakan tidak reliabel.<sup>66</sup> Adapun rumusnya sebagai berikut.

$$r_{ac} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{ac}$  = koefisien reliabilitas alpha cronbach

$k$  = banyak butir/item pernyataan

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah/total varians per-butir/item pernyataan

---

<sup>66</sup> Amruddin, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia, 2022) Hlm. 109

$\sigma_t^2$  = jumlah atau total varians

Rumus untuk mencari varians sebagai berikut.<sup>67</sup>

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}$$

Hasil pengujian reliabilitas tersebut kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$ , jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka instrumen yang diuji cobakan reliabel. Berikut hasil perhitungan reliabilitas angket pada tahap uji coba instrumen.

**Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>
Pembelajaran Daring	0,959
Kepuasan Orang Tua	0,963

Sumber: Data primer yang diolah

Dari hasil uji reliabilitas di atas menunjukkan nilai yang diperoleh lebih besar dari 0,70 dan dapat dipahami bahwa kedua variabel dalam penelitian ini reliabel.

## 2. Analisis Korelasi

### a. Analisis Korelasi Product Moment

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi. Sebelum dilakukan analisis regresi,

---

<sup>67</sup> Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012), hlm. 180-181



penulis terlebih dahulu mencari hubungan atau korelasi antara variabel X dengan variabel Y dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}) - (\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N})}}$$

Setelah dilakukan uji korelasi dengan menggunakan rumus di atas selanjutnya hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan taraf signifikan 5% dan 1% dengan asumsi berikut:

- 1) Jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  hipotesis dianggap signifikan dan dapat diterima.
- 2) Jika  $r_{xy} < r_{tabel}$  hipotesis dianggap tidak signifikan dan tidak dapat diterima.

b. *Scatter Plot*

Diagram pencar (*Scatter Plot*) menunjukkan sebaran data dari dua variabel, dan

secara visual dapat dideteksi data outlier, yakni data yang terletak jauh dari kelompok data.<sup>68</sup>

### 3. Analisis Regresi Sederhana

Untuk memperoleh jawaban atas rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan regresi sederhana. Sebab, dalam penelitian ini hanya memiliki satu variabel bebas dan satu variabel terikat yang akan dicari hubungannya. Regresi sederhana memiliki pengertian suatu teknik yang digunakan untuk memeriksa serta memodelkan hubungan yang bersifat kausalitas atau sebab akibat pada satu variabel dependen dan satu independen. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$Y' = a_y + \frac{b_y}{x}.X \text{ atau } Y' = a + bx$$

Keterangan:

$Y'$  = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksi

$a$  = Harga  $Y'$  apabila  $x = 0$  (harga konstan)

$b$  = Koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Jika  $b (+)$  berarti

---

<sup>68</sup> Singih Santoso, *Statistik Multivariat*, (Jakarta: PT Elex komputindo, 2010), hlm. 37

naik, namun b (-) berarti terjadi penurunan.

$x$  = Subyek pada variabel independen yang memiliki nilai tertentu.

Perkiraan b dalam Regresi Linier Y pada X

$$b_{\frac{y}{x}} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a_{\frac{y}{x}} = \bar{Y} = MY = \frac{\sum Y}{N}$$

$$= \bar{X} = MX = \frac{\sum X}{N}$$

$$\text{Jadi, } a_{\frac{y}{x}} = \bar{Y} - b_{\frac{y}{x}} \cdot \bar{X}$$

Dalam analisis regresi sederhana langkah selanjutnya yang dilakukan ialah menguji variabel independen (secara parsial) untuk mengetahui bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian ini disebut dengan uji t. Sedangkan untuk mengetahui jika variabel independen secara menyeluruh atau simultan dapat menjelaskan perilaku variabel dependennya maka perlu dilakukan uji F.

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ialah uji persyaratan yang digunakan untuk uji regresi dengan metode estimasi Ordinal Least Squares (OLS).

Uji asumsi yang klasik yang hasilnya memenuhi asumsi maka akan memberikan hasil *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE). Sebaliknya, jika uji asumsi tidak memenuhi kriteria asumsi, maka model regresi yang diuji akan memberikan makna bias dan menjadi sulit untuk diinterpretasikan.

1) Uji Identik (Homogenitas)

Uji Homogenitas pada penelitian ini menggunakan Uji Glejser yang menggunakan nilai Abs Ui (Absolut nilai residual) dengan kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Apabila pada uji t untuk variabel bebas memiliki nilai  $\text{sig} < 0,05$  (5%) maka dapat dipastikan terdapat heteroskedastisitas.
- b) Apabila pada uji t untuk variabel bebas memiliki nilai  $\text{sig} \geq 0,05$  (5%) maka dapat dipastikan tidak terdapat heteroskedastisitas. <sup>69</sup> Pengujian dilakukan menggunakan SPSS 16.0.

---

<sup>69</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik,*

**Tabel 3.7 Uji Glejser**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
	(Constant)	15.715	2.712	5.794	.000
	Pembelajaran Daring	-.196	.049	-3.997	.000

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Berdasarkan hasil dari perhitungan SPSS diperoleh nilai sig. 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05 maka dapat dipastikan terdapat heteroskedastisitas.

Uji homogen juga dapat melalui *Scatter Plot*, yaitu dengan melihat antara nilai prediksi variabel terikat (dependent) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Dalam hal tersebut diperoleh hasil sebagai berikut.

Dengan kaidah pengambilan keputusan:

- a) Jika ada plot tertentu, seperti titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka

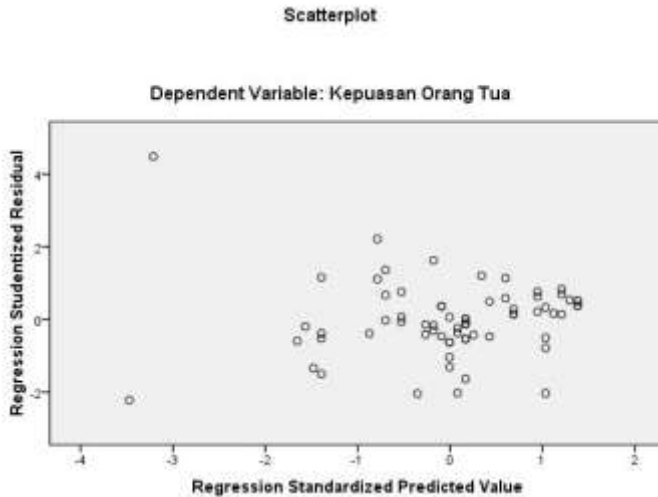
---

*Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), hlm. 137

mengidentifikasi terdapat heteroskedastisitas.

- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>70</sup>

**Tabel 3.8 Uji Heteroskedastisitas dengan *Scatter Plot***



Berdasarkan grafik *Scatter Plot* di atas dapat dipahami titik-titik data menyebar di atas dan di bawah angka 0

---

<sup>70</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), hlm. 139

pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 2) Uji Independen

Uji independen dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW test) yang bertujuan untuk mengetahui atau mendeteksi terdapat atau tidak autokorelasi dalam model regresi. Dengan memerhatikan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika  $0 < d < d_L$ , berarti ada autokorelasi positif
- b) Jika  $4 - d_L < d < 4$ , maka ada autokorelasi negatif
- c) Jika  $d_U < d < 4 - d_U$ , berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif
- d) Jika  $d_L \leq d \leq d_U$  atau  $4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$ , pengujian tidak meyakinkan

Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul

karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.<sup>71</sup> Pengujian dilakukan menggunakan SPSS 16.0.

**Tabel 3.10 Uji Durbin Watson**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.881 <sup>a</sup>	.777	.773	7.32066	1.839

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Daring

b. Dependent Variable: Kepuasan Orang Tua

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS diperoleh nilai  $d = 1,839$ .

**Tabel 3.11 Perhitungan Nilai Durbin Watson**

4-dU	dU	d	dL	4-dL
2,3633	1,6367	1,839	1,5771	2,4229

Dari perhitungan di atas dapat dipahami bahwa nilai  $dU < d < 4 - dU$  yakni  $1,6367 < 1,839 < 2,3633$  yang bermakna tidak terdapat autokorelasi positif atau negatif.

---

<sup>71</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), hlm. 138 dan 140



### 3) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas atau independent (X) dan variabel dependent atau terikat (Y) memiliki distribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan *One Sample Kolmogorof-Smirnov* untuk mengetahui kenormalan distribusi data dalam garis persamaan regresi linier sederhana. Syaratnya ialah data kuantitatif yang berskala interval atau rasio. Dengan kaidah jika nilai signifikansi  $>0,05$  maka data yang digunakan memiliki distribusi normal, namun jika nilai signifikansi  $<0,05$  maka data yang digunakan memiliki distribusi tidak normal.<sup>72</sup> Pengujian normalitas dilakukan dengan SPSS 16 dengan hasil sebagai berikut:

---

<sup>72</sup> Jonathan Sarwono, *Buku Pintar IBM SPSS Statistic 19*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2011), Hlm. 235-236

**Tabel 3.12 Uji Kolmogorov-Smirnov**

		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.26582011
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.090
	Negative	-.119
Kolmogorov-Smirnov Z		.984
Asymp. Sig. (2-tailed)		.287

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan pengujian dalam SPSS di atas diperoleh nilai uji Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,287 nilai tersebut jauh di atas 0,05, sehingga data yang terdapat di dalam penelitian ini berdistribusi normal.

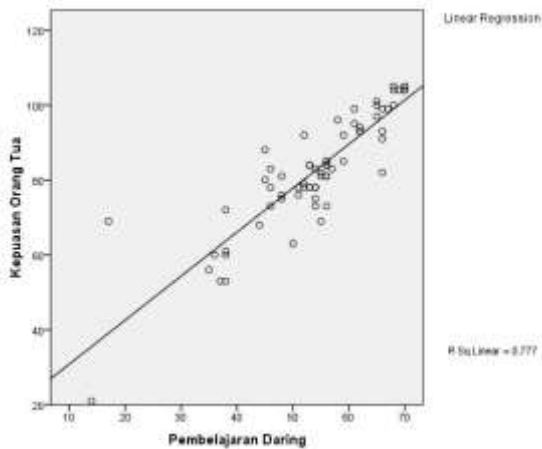
#### 4) Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linier atau tidak pada dua variabel yang tengah diteliti. Uji linieritas diperlukan atau menjadi persyaratan untuk analisis korelasi atau regresi linier. Secara umum uji linieritas

dapat dilakukan dalam dua cara yakni, melalui grafik dan melalui uji statistika.<sup>73</sup>

Pengujian linieritas dapat dilakukan dengan menggunakan *Scatter Plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi.<sup>74</sup> Diperoleh grafik pengujian sebagai berikut.

**Tabel 3.13 Uji Linieritas dengan *Scatter Plot***



---

<sup>73</sup> Ivan Fanani Qomusuddin, *Statistik Pendidikan: Lengkap dengan Aplikasi IBM SPSS Statistic 20.0*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2019), Hlm. 38

<sup>74</sup> Singgih Santoso, *Statistik Multivariat*, (Jakarta: PT Elex komputindo, 2010), hlm. 52-54

Berdasarkan grafik tersebut, terlihat garis regresi mengarah ke kanan atas. Hal itu membuktikan bahwa terdapat linieritas pada hubungan dua variabel tersebut, yang dapat dimaknai semakin tinggi kualitas layanan pembelajaran daring, semakin tinggi pula tingkat kepuasan orang tua.

b. Uji F (simultan)

Langkah-langkah dalam uji F sebagai berikut:

- 1) Mencari jumlah kuadrat regresi ( $JK_{Reg}$ ) dengan rumus:

$$JK_{Reg} = b \cdot \sum XY + a \cdot \sum Y - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

- 2) Mencari jumlah kuadrat residu ( $JK_{Res}$ ) dengan rumus:

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - b \cdot \sum XY - a \cdot \sum Y$$

- 3) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ( $RJK_{Reg}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{Reg} = \frac{JK_{Reg}}{db_{Reg}} \text{ atau}$$

$$M^2_{Reg} = \frac{SS_{Reg}}{K}$$

Keterangan:

$K$  = Jumlah prediktor

- 4) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu ( $RJK_{Res}$ ) dengan rumus:

$$M^2_{Res} = \frac{SS_{Res}}{N-K-1}$$

- 5) Menguji signifikansi dengan rumus:

$$F_{Reg} = \frac{M^2_{Reg}}{M^2_{Res}}$$

Selanjutnya dilakukan interpretasi yakni pemaknaan terhadap F regresi yang telah diketahui nilanya dengan memerhatikan kaidah pengujian serta langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a) Melihat tabel F
- b) Membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$
- c) Menyimpulkan

Hasil yang diperoleh disimpulkan dengan memerhatikan kaidah apabila  $F_{Reg} > F_{tabel}$  untuk taraf signifikan 1% dan 5%, dapat dipahami bahwa pengujian signifikan baik taraf kesalahan 1% dan 5%.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Dekripsi data tentang Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Kepuasan Orang Tua (X)

Deskripsi tanggapan responden pada variabel kepuasan orang tua dapat dilihat pada penjabaran di bawah ini. Berdasarkan tanggapan dari **68** responden mengenai variabel pembelajaran daring terhadap kepuasan orang tua yang terdiri atas 14 item pernyataan yang akan diuraikan dengan penjabaran sebagai berikut:

- a. Pernyataan tentang Terdapat media dan sumber yang mendukung pembelajaran daring (TV, radio, LKS, bahan ajar cetak)

**Table 4.1 Distribusi jawaban responden atas terdapat media dan sumber yang mendukung pembelajaran daring (TV, radio, LKS, bahan ajar cetak)**

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Puas	13	19,1%
2	Puas	24	35,3%
3	Cukup Puas	14	20,6%
4	Tidak Puas	14	20,6%
5	Sangat Tidak Puas	3	4,4%
Total		68	100%

Tanggapan yang diberikan oleh responden atas pernyataan terdapat media dan sumber yang mendukung pembelajaran daring (TV, radio, LKS, bahan ajar cetak)

menunjukkan 35,3% responden dengan kategori puas. Terdapat 4,4% menunjukkan respon yang diberikan oleh responden berada di kategori sangat tidak puas.

Dapat dipahami bahwa ketersediaan media yang mendukung pembelajaran daring berpengaruh terhadap kepuasan orang tua. Sedangkan terdapat sebagian orang tua sebesar 4,4% yang merasa tidak terdapat pengaruh atas pernyataan ketersediaan media yang mendukung pembelajaran daring (TV, radio, LKS, bahan ajar cetak).

- b. Pernyataan tentang Aplikasi (*WA, Zoom, Google Classroom*, dll) yang digunakan selama pembelajaran online berlangsung mudah penggunaannya

**Tabel 4.2 Distribusi jawaban responden atas aplikasi (*WA, Zoom, Google Classroom*, dll) yang digunakan selama pembelajaran mudah penggunaannya**

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Puas	16	23,5%
2	Puas	30	44,1%
3	Cukup Puas	11	16,2%
4	Tidak Puas	7	10,3%
5	Sangat Tidak Puas	4	5,9%
Total		68	100%

Tanggapan responden atas pernyataan aplikasi (*WA, Zoom, Google Classroom, dll*) yang digunakan selama pembelajaran mudah penggunaannya menunjukkan 44,1% dalam kategori puas. Dan terdapat 5,9% respon reponden yang menunjukkan kategori sangat tidak puas.

Hal tersebut dapat diinterpretasikan bahwa kemudahan penggunaan aplikasi (*WA, Zoom, Google Classroom, dll*) memiliki pengaruh terhadap kepuasan orang tua. Serta terdapat respon sebesar 5,9% yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh terhadap pernyataan aplikasi (*WA, Zoom, Google Classroom, dll*) yang digunakan selama pembelajaran mudah penggunaannya.



- c. Pernyataan tentang Jaringan internet di rumah peserta didik stabil

**Tabel 4.3 Jaringan internet di rumah peserta didik stabil**

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Puas	8	11,8%
2	Puas	21	30,9%
3	Cukup Puas	23	33,8%
4	Tidak Puas	14	20,6%
5	Sangat Tidak Puas	2	2,9%
Total		68	100%

Tanggapan responden atas pernyataan jaringan internet di rumah peserta didik stabil menunjukkan 33,8% dalam kategori cukup puas. Terdapat 2,9% responden dalam kategori sangat tidak puas.

Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa jaringan internet di rumah peserta didik stabil cukup berpengaruh terhadap kepuasan orang tua. Sedangkan terdapat 2,9% respon yang menunjukkan tidak terdapat pengaruh terhadap atas pernyataan jaringan internet di rumah peserta didik stabil.

- d. Pernyataan tentang Tersedia laptop, HP, aplikasi yang mendukung pembelajaran daring

**Tabel 4.4 distribusi jawaban responden terhadap tersedia laptop, HP, dan aplikasi yang mendukung pembelajaran daring**

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Puas	14	20,6%
2	Puas	24	35,3%
3	Cukup Puas	15	22,1%
4	Tidak Puas	11	16,2%
5	Sangat Tidak Puas	4	5,9%
Total		68	100%

Tanggapan responden atas pernyataan tersedia laptop, HP, aplikasi yang mendukung pembelajaran daring menunjukkan 35,3% responden dalam kategori puas. Terdapat 5,9% responden berada dalam kategori sangat tidak puas.

Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa ketersediaan laptop, HP, aplikasi yang mendukung pembelajaran daring memiliki pengaruh terhadap kepuasan orang tua. Dan juga terdapat beberapa responden sebanyak 5,9% menunjukkan tidak ada pengaruh atas pernyataan ketersediaan laptop, HP, aplikasi yang mendukung pembelajaran daring.

- e. Pernyataan tentang Guru memiliki pengetahuan yang luas terkait dengan materi yang diampu

**Tabel 4.5 distribusi jawaban responden tentang guru memiliki pengetahuan yang luas terkait materi yang diampu**

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Puas	23	33,8%
2	Puas	33	48,5%
3	Cukup Puas	10	14,7%
4	Tidak Puas	0	0%
5	Sangat Tidak Puas	2	2,9%
Total		68	100%

Tanggapan responden terhadap pernyataan guru memiliki pengetahuan yang luas terkait dengan materi yang diampu menunjukkan 48,5% responden berada dalam kategori puas. Sedangkan terdapat 2,9% responden berada dalam kategori sangat tidak puas.

Hal tersebut dapat diinterpretasikan bahwa guru yang memiliki pengetahuan yang luas terkait materi yang diampu menunjukkan memiliki pengaruh terhadap kepuasan orang tua. Selain itu, terdapat 2,9% responden berada dalam kategori tidak ada pengaruh atas pernyataan guru memiliki pengetahuan luas terkait materi yang diampu.

- f. Pernyataan tentang Guru menggunakan metode mengajar yang kreatif dan mudah dipahami oleh peserta didik

**Tabel 4.6 distribusi jawaban responden tentang guru menggunakan metode mengajar yang kreatif dan mudah dipahami oleh peserta didik**

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Puas	24	35,3%
2	Puas	28	41,2%
3	Cukup Puas	13	19,1%
4	Tidak Puas	1	1,5%
5	Sangat Tidak Puas	2	2,9%
Total		68	100%

Tanggapan responden terhadap pernyataan guru menggunakan metode mengajar yang kreatif dan mudah dipahami oleh peserta didik menunjukkan bahwa terdapat 41,2% berada dalam kategori puas. Di sisi lain terdapat 1,5% berada dalam kategori tidak puas.

Hal tersebut dapat diinterpretasikan bahwa guru yang menggunakan metode mengajar yang kreatif dan mudah berpengaruh terhadap kepuasan orang tua. Namun terdapat beberapa orang tua sebanyak 1,5% yang menyatakan tidak ada pengaruh atas metode kreatif dan mudah yang digunakan oleh guru.

- g. Pernyataan tentang Kejelasan tujuan pembelajaran pada setiap mata pelajaran

**Tabel 4.7 distribusi jawaban responden tentang kejelasan tujuan pembelajaran pada setiap mata pelajaran**

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Puas	19	27,9%
2	Puas	31	45,6%
3	Cukup Puas	12	17,6%
4	Tidak Puas	3	4,4%
5	Sangat Tidak Puas	3	4,4%
Total		68	100%

Tanggapan yang diberikan responden atas pernyataan kejelasan tujuan pembelajaran pada setiap mata pelajaran menunjukkan terdapat 45,6% berada dalam kategori puas. Sedangkan terdapat 4,4% berada dalam kategori sangat tidak puas.

Hal tersebut dapat diinterpretasikan bahwa kejelasan tujuan pembelajaran pada setiap mata pelajaran berpengaruh terhadap kepuasan orang tua. Namun terdapat beberapa orang tua yakni sebesar 4,4% tidak ada pengaruh atas kejelasan tujuan pembelajaran pada setiap mata pelajaran.

- h. Pernyataan tentang Guru memberikan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu pelajaran

**Tabel 4.8 distribusi jawaban responden tentang guru memberikan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu pelajaran**

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Puas	27	39,7%
2	Puas	28	41,2%
3	Cukup Puas	8	11,8%
4	Tidak Puas	3	4,4%
5	Sangat Tidak Puas	2	2,9%
Total		68	100%

Tanggapan responden atas pernyataan guru memberikan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu pelajaran menunjukkan 41,2% berada dalam kategori puas. Terdapat 2,9% responden berada dalam kategori sangat tidak puas.

Hal tersebut dapat diinterpretasikan bahwa guru memberikan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu pelajaran berpengaruh terhadap kepuasan orang tua. Namun terdapat beberapa orang tua yakni 2,9% yang tidak ada pengaruh atas guru memberikan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu pelajaran.

- i. Pernyataan tentang Kesesuaian materi pelajaran dengan RPS

**Tabel 4.9 Distribusi jawaban responden tentang kesesuaian materi pelajaran dengan RPS**

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Puas	18	26,5%
2	Puas	30	44,1%
3	Cukup Puas	13	19,1%
4	Tidak Puas	1	1,5%
5	Sangat Tidak Puas	6	8,8%
Total		68	100%

Tanggapan responden atas pernyataan kesesuaian materi pelajaran dengan RPS menunjukkan 44,1% berada dalam kategori puas. Dan terdapat 8,8% responden berada dalam kategori sangat tidak puas.

Hal tersebut dapat diinterpretasikan bahwa kesesuaian materi pelajaran dengan RPS menunjukkan berpengaruh terhadap kepuasan orang tua. Namun terdapat beberapa orang tua sebanyak 8,8% yang tidak ada pengaruh atas kesesuaian materi pelajaran dengan RPS.

- j. Pernyataan tentang Kemampuan guru menciptakan suasana pembelajaran daring yang menarik dan kondusif

**Tabel 4.10 distribusi jawaban responden tentang guru menciptakan suasana pembelajaran daring yang menarik dan kondusif**

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Puas	24	35,3%
2	Puas	25	36,8%
3	Cukup Puas	12	17,6%
4	Tidak Puas	5	7,4%
5	Sangat Tidak Puas	2	2,9%
Total		68	100%

Tanggapan responden atas pernyataan kemampuan guru menciptakan suasana pembelajaran daring yang menarik dan kondusif menunjukkan 36,8% berada dalam kategori puas. Serta terdapat 2,9% reponden berada dalam kategori sangat tidak puas.

Hal tersebut dapat diinterpretasikan bahwa kemampuan guru menciptakan suasana pembelajaran daring yang menarik dan kondusif berpengaruh terhadap kepuasan orang tua. Namun terdapat 2,9% orang tua tidak ada pengaruh atas kemampuan guru menciptakan suasana pembelajaran daring yang menarik dan kondusif.



- k. Pernyataan tentang Guru memberi kesempatan siswa melakukan tanya jawab selama pembelajaran daring

**Tabel 4.11 Distribusi jawaban responden tentang guru memberi kesempatan siswa melakukan tanya jawab selama pembelajaran daring**

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Puas	22	32,4%
2	Puas	28	41,2%
3	Cukup Puas	14	20,6%
4	Tidak Puas	3	4,4%
5	Sangat Tidak Puas	1	1,5%
Total		68	100%

Tanggapan responden atas pernyataan guru memberikan kesempatan siswa melakukan tanya jawab selama pembelajaran daring menunjukkan 41,2% termasuk dalam kategori puas. Dan terdapat 1,5% responden masuk dalam kategori sangat tidak puas.

Hal tersebut dapat diinterpretasikan bahwa guru memberikan kesempatan siswa melakukan tanya jawab selama pembelajaran daring berpengaruh terhadap kepuasan orang tua. Namun terdapat 1,5% orang tua yang tidak ada pengaruh atas guru memberikan kesempatan siswa melakukan tanya jawab selama pembelajaran daring.

1. Pernyataan tentang Guru sabar dan santun dalam memberikan penjelasan terkait materi yang disampaikan

**Tabel 4.12 distribusi jawaban responden tentang guru sabar dan santun dalam memberikan penjelasan terkait materi yang disampaikan**

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Puas	29	42,6%
2	Puas	29	42,6%
3	Cukup Puas	7	10,3%
4	Tidak Puas	2	2,9%
5	Sangat Tidak Puas	1	1,5%
Total		68	100%

Tanggapan responden atas pernyataan guru sabar dan santun dalam memberikan penjelasan terkait materi yang disampaikan menunjukkan 42,6% termasuk dalam kategori sangat puas. Terdapat 1,5% responden termasuk dalam kategori sangat tidak puas.

Hal tersebut dapat diinterpretasikan bahwa guru sabar dan santun dalam memberikan penjelasan terkait materi yang disampaikan berpengaruh terhadap kepuasan orang tua. Namun terdapat sebagian orang tua yang menunjukkan tidak ada pengaruh atas guru sabar dan santun dalam memberikan penjelasan terkait materi yang disampaikan.

- m. Pernyataan tentang Guru memberikan tes dan lembar penilaian sesuai dengan aspek yang akan dinilai

**Tabel 4.13 Distribusi jawaban responden tentang guru memberikan tes dan lembar penilaian sesuai dengan aspek yang akan diuji**

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Puas	24	35,3%
2	Puas	28	41,2%
3	Cukup Puas	14	20,6%
4	Tidak Puas	1	1,5%
5	Sangat Tidak Puas	1	1,5%
Total		68	100%

Tanggapan responden atas pernyataan guru memberikan tes dan lembar penilaian sesuai dengan aspek yang akan dinilai menunjukkan 41,2% berada dalam kategori puas. Terdapat 1,5% responden berada dalam kategori sangat tidak puas.

Hal tersebut dapat diinterpretasikan bahwa guru memberikan tes dan lembar penilaian sesuai dengan aspek yang akan dinilai berpengaruh terhadap kepuasan orang tua. Namun terdapat sebagian orang tua yang tidak ada pengaruh atas guru memberikan tes dan lembar penilaian sesuai dengan aspek yang akan dinilai.

- n. Pernyataan tentang Kesesuaian materi ujian dengan materi pelajaran yang telah disampaikan

**Tabel 4.14 Distribusi jawaban responden tentang kesesuaian materi ujian dengan materi pelajaran yang telah disampaikan**

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat Puas	25	36,8%
2	Puas	29	42,6%
3	Cukup Puas	12	17,6%
4	Tidak Puas	0	0%
5	Sangat Tidak Puas	2	2,9%
Total		68	100%

Tanggapan responden atas pernyataan kesesuaian materi ujian dengan materi pelajaran yang telah disampaikan menunjukkan 42,6% dalam kategori puas. Dan terdapat 2,9% responden berada dalam kategori sangat tidak puas.

Hal tersebut dapat diinterpretasikan bahwa kesesuaian materi ujian dengan materi pelajaran yang telah disampaikan berpengaruh terhadap kepuasan orang tua. Namun ada sebagian orang tua yang tidak ada pengaruh atas kesesuaian materi ujian dengan materi pelajaran yang telah disampaikan.

Tabel 4.15 Skor Kuisisioner Layanan Pembelajaran Daring

Responden	Jawaban					Penskoran					Total
	SP	P	CP	TP	STP	5	4	3	2	1	
R1	2	8	3	1	0	10	32	12	2	0	53
R2	1	13	0	0	0	5	52	9	0	0	57
R3	1	5	5	3	0	5	20	15	6	0	46
R4	2	8	3	1	0	10	32	24	2	0	53
R5	13	1	0	0	0	65	4	9	0	0	69
R6	3	4	1	5	1	15	16	3	10	1	45
R7	8	0	6	0	0	40	0	21	0	0	58
R8	0	12	0	1	1	0	48	18	2	1	51
R9	0	7	5	1	1	0	28	15	2	1	46
R10	0	14	0	0	0	0	56	15	0	0	56
R11	14	0	0	0	0	70	0	0	0	0	70
R12	4	6	4	0	0	20	24	12	0	0	56
R13	0	8	4	2	0	0	32	24	4	0	48
R14	2	10	2	0	0	10	40	18	0	0	56
R15	3	11	0	0	0	15	44	6	0	0	59
R16	10	4	0	0	0	50	16	0	0	0	66
R17	2	2	10	0	0	10	8	30	0	0	48
R18	0	0	7	7	0	0	0	51	14	0	35
R19	0	5	6	3	0	0	20	39	6	0	44
R20	0	14	0	0	0	0	56	18	0	0	56
R21	0	7	6	0	0	0	28	18	0	0	46
R22	11	2	1	0	0	55	8	21	0	0	66
R23	2	4	5	2	0	10	16	18	4	0	45
R24	14	0	0	0	0	70	0	15	0	0	70
R25	10	4	0	0	0	50	16	0	0	0	66
R26	0	13	0	1	0	0	52	0	2	0	54
R27	0	12	2	0	0	0	48	6	0	0	54

Responden	Jawaban					Penskoran					Total
	SP	P	CP	TP	STP	5	4	3	2	1	
R28	0	0	0	0	14	0	0	6	0	14	14
R29	0	14	0	0	0	0	56	0	0	0	56
R30	6	2	5	0	1	30	8	15	0	1	54
R31	11	2	1	0	0	55	8	18	0	0	66
R32	9	3	1	1	0	45	12	6	2	0	62
R33	0	13	1	0	0	0	52	6	0	0	55
R34	0	0	10	4	0	0	0	30	8	0	38
R35	0	0	10	4	0	0	0	30	8	0	38
R36	0	10	4	0	0	0	40	42	0	0	52
R37	0	8	6	0	0	0	32	30	0	0	50
R38	7	3	4	0	0	35	12	30	0	0	59
R39	14	0	0	0	0	70	0	12	0	0	70
R40	0	14	0	0	0	0	56	0	0	0	56
R41	4	7	1	0	1	20	28	3	0	1	52
R42	3	5	6	0	0	15	20	21	0	0	53
R43	0	0	10	4	0	0	0	48	8	0	38
R44	8	4	2	0	0	40	16	36	0	0	62
R45	0	3	5	5	1	0	12	21	10	1	38
R46	1	7	6	0	0	5	28	33	0	0	51
R47	0	12	2	0	0	0	48	24	0	0	54
R48	14	0	0	0	0	70	0	6	0	0	70
R49	12	2	0	0	0	60	8	0	0	0	68
R50	6	7	1	0	0	30	28	3	0	0	61
R51	0	0	0	3	11	0	0	3	6	11	17
R52	1	8	1	4	0	5	32	3	8	0	48
R53	7	6	0	1	0	35	24	3	2	0	61
R54	0	0	9	5	0	0	0	27	10	0	37
R55	10	0	4	0	0	50	0	39	0	0	62

Responden	Jawaban					Penskoran					Total
	SP	P	CP	TP	STP	5	4	3	2	1	
R56	12	2	0	0	0	60	8	12	0	0	68
R57	11	3	0	0	0	55	12	0	0	0	67
R58	4	8	1	0	0	20	32	3	0	0	55
R59	0	10	4	0	0	0	40	15	0	0	52
R60	0	12	2	0	0	0	48	18	0	0	54
R61	9	5	0	0	0	45	20	6	0	0	65
R62	9	5	0	0	0	45	20	0	0	0	65
R63	0	0	8	6	0	0	0	24	12	0	36
R64	9	5	0	0	0	45	20	24	0	0	65
R65	0	14	0	0	0	0	56	0	0	0	56
R66	0	14	0	0	0	0	56	0	0	0	56
R67	12	2	0	0	0	60	8	0	0	0	68
R68	5	4	4	1	0	25	16	12	2	0	55
TOTAL											3677
Rata-rata											54,07
Skor Max											70
Skor Min											14

Data nilai angket di atas kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui standar deviasi mengenai kepuasan orang tua dengan rumus berikut:

- a. Mencari jumlah kelas yang dikehendaki:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 68$$

$$K = 1 + 3,3 (1,833)$$

$$K = 1 + 6,047$$

$K = 7,047$  dibulatkan menjadi 7

b. Mencari *range*:

$$R = H - L + 1$$

Keterangan:

$H$  = Nilai tertinggi

$L$  = Nilai Terendah

$$R = 70 - 14 + 1$$

$$R = 57$$

c. Menentukan interval kelas:

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

$R$  = Range (nilai tertinggi-nilai terendah)

$K$  = Jumlah kelas yang dikehendaki

$$I = \frac{57}{7}$$

$I = 8,142$  dibulatkan menjadi 8

**Tabel 4.16 Distribusi skor mean (layanan pembelajaran daring)**

Interval	Nilai Tengah (X)	$f$	$X - X'$	$(X - X')^2$	$f(X - X')^2$
14-21	17,5	2	-36,57	1337,36	2674,72
22-29	25,5	0	-28,57	816,24	0
30-37	33,5	3	-20,57	423,12	1269,36
38-45	41,5	7	-12,57	158	1106
46-53	49,5	15	-4,57	20,88	313,2
54-61	57,5	22	2,93	8,58	188,76
62-69	65,5	15	11,43	130,64	1959,6
70	70	4	15,93	253,76	1015,04
	$\sum X = 389$	$\sum f = 68$			8526,68



d. Mencaai standar deviasi

$$\begin{aligned}
 S &= \sqrt{\frac{\sum f(X-X')^2}{n-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{8526,68}{68-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{8526,68}{67}} \\
 &= \sqrt{127,64} \\
 &= 11,29
 \end{aligned}$$

Setelah diperoleh *mean*, untuk dapat dilakukan penafsiran nilai *mean* maka peneliti membuat interval kategori dari skor mentah ke dalam standar skala lima:

**Tabel 4.17 Standar skala lima**

<b>Kriteria kecenderungan</b>	<b>Kategori</b>
$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$	Sangat baik
$M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$	Baik
$M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$	Cukup
$M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M - 1,5 \text{ SD}$	Buruk
$X < M - 1,5 \text{ SD}$	Sangat buruk

$$M + 1,5 \text{ SD} = 54,07 + 1,5(11,29) = 54,07 + 16,94 = 71,01 = 71$$

ke atas

$$M + 0,5 \text{ SD} = 54,07 + 0,5(11,29) = 54,07 + 5,65 = 59,72 = 59-70$$

$$M - 0,5 \text{ SD} = 54,07 - 0,5(11,29) = 54,07 - 5,65 = 48,42 = 48-58$$

$$M - 1,5 \text{ SD} = 54,07 - 16,94 = 37,13 = 37-47$$

$$X < M - 1,5 \text{ SD} = X < 37 = 37 \text{ ke bawah}$$

**Tabel 4.18 kualitas variabel Pembelajaran Daring**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	71 ke atas	Sangat baik	0	0
2	59-70	Baik	23	33,82%
3	48-58	Cukup	30	44,12%
4	37-48	Buruk	11	16,18%
5	37 ke bawah	Sangat buruk	4	5,88%
			68	100%

Dari hasil perhitungan data di atas dapat dipahami bahwa *mean* dari kualitas pembelajaran daring sebesar 54,07 yakni berada pada interval 48-58 yang berarti pembelajaran daring di SD Islam Al Khotimah Semarang berada dalam kategori “**cukup**” dengan presentasi 44,12%.

2. Deskripsi data tentang Kepuasan Orang Tua (Y)

Deskripsi data untuk mengetahui nilai kuantitatif kepuasan orang tua menggunakan nilai skor pada angket yang terdiri atas 21 item pernyataan yang valid dari 68 responden.

**Tabel 4.19 Skor variabel kepuasan orang tua**

Responden	Jawaban					Skoring					Total
	SP	P	CP	TP	STP	5	4	3	2	1	
R1	2	17	2	0	0	10	68	6	0	0	84
R2	4	13	3	1	0	20	52	9	2	0	83
R3	0	15	6	0	0	0	60	18	0	0	78
R4	2	17	2	0	0	10	68	6	0	0	84
R5	20	1	0	0	0	100	4	0	0	0	104
R6	10	1	6	4	0	50	4	18	8	0	80
R7	16	1	4	0	0	80	4	12	0	0	96
R8	0	18	0	3	0	0	72	0	6	0	78
R9	3	7	8	3	0	15	28	24	6	0	73

Responden	Jawaban					Skoring					Total
	SP	P	CP	TP	STP	5	4	3	2	1	
R10	1	20	0	0	0	5	80	0	0	0	85
R11	20	1	0	0	0	100	4	0	0	0	104
R12	6	5	4	5	1	30	20	12	10	1	73
R13	0	19	1	1	0	0	76	3	2	0	81
R14	0	21	0	0	0	0	84	0	0	0	84
R15	1	20	0	0	0	5	80	0	0	0	85
R16	19	1	0	0	0	95	4	0	0	0	99
R17	4	8	8	0	0	20	32	24	0	0	76
R18	0	0	14	7	0	0	0	42	14	0	56
R19	0	5	16	0	0	0	20	48	0	0	68
R20	1	19	0	0	0	5	76	0	0	0	81
R21	4	12	5	0	0	20	48	15	0	0	83

Responden	Jawaban					Skoring					Total
	SP	P	CP	TP	STP	5	4	3	2	1	
R22	11	6	4	0	0	55	24	12	0	0	91
R23	13	2	5	0	0	65	8	15	0	0	88
R24	21	0	0	0	0	105	0	0	0	0	105
R25	9	12	0	0	0	45	48	0	0	0	93
R26	0	17	1	1	0	0	68	3	2	0	73
R27	0	15	6	0	0	0	60	18	0	0	78
R28	0	0	0	0	21	0	0	0	0	21	21
R29	1	19	1	0	0	5	76	3	0	0	84
R30	2	10	7	2	0	10	40	21	4	0	75
R31	9	5	5	1	0	45	20	15	2	0	82
R32	16	1	1	3	0	80	4	3	6	0	93
R33	0	19	2	0	0	0	76	6	0	0	82

Responden	Jawaban					Skoring					Total
	SP	P	CP	TP	STP	5	4	3	2	1	
R34	0	0	19	2	0	0	0	57	4	0	61
R35	0	0	13	7	0	0	0	39	14	0	53
R36	0	16	5	0	0	0	64	15	0	0	79
R37	0	4	13	4	0	0	16	39	8	0	63
R38	12	5	4	0	0	60	20	12	0	0	92
R39	20	1	0	0	0	100	4	0	0	0	104
R40	1	20	0	0	0	5	80	0	0	0	85
R41	13	5	2	0	1	65	20	6	0	1	92
R42	4	7	10	0	0	20	28	30	0	0	78
R43	0	5	8	8	0	0	20	24	16	0	60
R44	13	4	4	0	0	65	16	12	0	0	93
R45	0	15	1	4	1	0	60	3	8	1	72

Responden	Jawaban					Skoring					Total
	SP	P	CP	TP	STP	5	4	3	2	1	
R46	0	13	8	0	0	0	24	0	0	0	76
R47	0	15	6	0	0	0	18	0	0	0	78
R48	21	0	0	0	0	105	0	0	0	0	105
R49	21	0	0	0	0	105	0	0	0	0	105
R50	15	2	4	0	0	75	8	12	0	0	95
R51	4	7	4	3	3	20	28	12	6	3	69
R52	1	14	2	4	0	5	56	6	8	0	75
R53	17	2	2	0	0	85	8	6	0	0	99
R54	0	2	11	4	4	0	8	33	8	4	53
R55	16	0	4	1	0	80	0	12	2	0	94
R56	20	1	0	0	0	100	4	0	0	0	104
R57	17	2	2	0	0	85	8	6	0	0	99

Responden	Jawaban					Skoring					Total
	STP	TP	CP	P	SP	5	4	3	2	1	
R58	0	0	6	12	3	15	48	18	0	0	81
R59	0	0	6	15	0	0	60	18	0	0	78
R60	0	0	2	18	1	5	72	6	0	0	83
R61	0	0	1	2	18	90	8	3	0	0	101
R62	0	0	0	5	16	80	20	0	0	0	100
R63	0	3	18	0	0	0	0	54	6	0	60
R64	0	0	0	8	13	65	32	0	0	0	97
R65	0	0	3	18	0	0	72	9	0	0	81
R66	0	0	0	21	0	0	84	0	0	0	84
R67	0	0	0	5	16	80	20	0	0	0	100
R68	2	4	8	0	7	35	0	24	8	2	69
<b>Jumlah</b>											5618
<b>Rata-rata</b>											84



Responden	Jawaban					Skoring					Total
	SP	P	CP	TP	STP	5	4	3	2	1	
<b>Skor Max</b>											105
<b>Skor Min</b>											21

Data nilai angket di atas kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui standar deviasi mengenai kepuasan orang tua dengan rumus berikut:

- a. Mencari jumlah kelas yang dikehendaki:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 68$$

$$K = 1 + 3,3 (1,833)$$

$$K = 7,0489 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

- b. Mencari *range*:

$$R = H - L + 1$$

Keterangan:

$H$  = Nilai tertinggi

$L$  = Nilai Terendah

$$R = 105 - 21 + 1$$

$$R = 85$$

- c. Menentukan interval kelas:

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

$R$  = Range (nilai tertinggi-nilai terendah)

$K$  = Jumlah kelas yang dikehendaki

$$I = \frac{85}{7}$$

$I = 12,143$  dibulatkan menjadi 12

**Tabel 4.20 Distribusi Skor Kepuasan Orang Tua**

Interval	Titik tengah (X)	$f$	$X-X'$	$(X-X')^2$	$f(X-X')^2$
21-32	26,5	1	-57,5	3306,25	3306,25
33-44	38,5	0	-45,5	2070,25	0
45-56	50,5	3	-33,5	1122,25	3366,75
57-68	62,5	5	-21,5	462,25	2311,25
69-80	74,5	18	-9,5	90,25	1624,5
81-92	86,5	21	2,5	6,25	131,25
93-104	98,5	17	14,5	210,25	3574,25
105	105	3	21	441	1323
Total		68			15637,25

d. Mencari Standar Deviasi

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{\sum f(X-X')^2}{n-1}} \\ &= \sqrt{\frac{15637,25}{68-1}} \\ &= \sqrt{\frac{15637,25}{67}} \\ &= \sqrt{233,392} \\ &= 15,28 \end{aligned}$$

Setelah diketahui *mean*, untuk melakukan penafsiran nilai *mean* yang diperoleh peneliti membuat interval kategori dari skor mentah ke dalam standar skala lima:

Tabel 4.21 Standar skala lima

Kriteria kecenderungan	Kategori
$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat baik
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Baik
$M - 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Cukup
$M - 0,5 SD \leq X < M - 1,5 SD$	Buruk
$X < M - 1,5 SD$	Sangat buruk

$$M + 1,5 SD = 84 + 1,5(15,28) = 84 + 22,92 = 106,92 = 106 \text{ ke}$$

atas

$$M + 0,5 SD = 84 + 0,5(15,28) = 84 + 7,64 = 91,64 = 91-105$$

$$M - 0,5 SD = 84 - 0,5(15,28) = 84 - 7,64 = 76,36 = 76-90$$

$$M - 1,5 SD = 84 - 22,92 = 61,08 = 61-75$$

$$X < M - 1,5 SD = X < 61,08 = 60 \text{ ke bawah}$$

Tabel 4.22 Kualitas Variabel Kepuasan Orang Tua

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	106 ke atas	Sangat baik	0	0
2	91-105	Baik	23	33,82%
3	76-90	Cukup	28	41,18%
4	61-75	Buruk	11	16,18%
5	60 ke bawah	Sangat buruk	6	8,82%
			68	100%

Dari hasil perhitungan data tersebut dapat dipahami bahwa *mean* dari variabel kepuasan orang tua sebesar 84 atau berada dalam interval 76 - 90 yang menunjukkan bahwa kepuasan orang tua di SD Islam Al Khotimah termasuk dalam kategori “**cukup**” dengan presentasi 41,18%.

## **B. Analisis Regresi Linier Sederhana**

### **1. Analisis Uji Korelasi**

Hipotesis merupakan prediksi jawaban yang kebenarannya masih perlu diuji kembali. Yang mana rumusan hipotesis memiliki dua kemungkinan, yakni benar atau salah. Apabila data yang ditemukan di lapangan mendukung akan pernyataan hipotesis, maka hipotesis dapat diterima. Sebaliknya, jika data di lapangan tidak mendukung pernyataan yang ada pada rumusan hipotesis maka hipotesis ditolak. Untuk menguji kebenarannya, maka dilakukan pengujian dengan teknik regresi sederhana.

#### **a. Pengaruh pembelajaran daring terhadap kepuasan orang tua di SD Al Khotimah Semarang**

Analisis regresi sederhana ini dilakukan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan serta memiliki pengaruh seberapa besar terhadap kepuasan orang tua. Maka dari itu digunakan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

##### **1) Analisis Korelasi *Product Moment***

Hasil perhitungan antara X dan Y dapat dilihat pada lampiran. Setelah data perhitungan kedua variabel diperoleh maka selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N})(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N})}} \\
r_{xy} &= \frac{314265 - \frac{(3677)(5618)}{68}}{\sqrt{(207751 - \frac{13520329}{68})(479992 - \frac{31561924}{68})}} \\
&= \frac{314265 - 303785,088}{\sqrt{(207751 - 198828,367)(479992 - 464145,941)}} \\
&= \frac{10479,912}{\sqrt{(8922,633)(15846,059)}} \\
&= \frac{10479,912}{\sqrt{141388568,953}} \\
&= \frac{10479,912}{11890,693} \\
&= 0,8813541818 \\
&= 0,881
\end{aligned}$$

Dari perhitungan korelasi yang telah dilakukan di atas, diperoleh koefisien  $r_{xy} = 0,881$ . Selanjutnya hasil perhitungan  $r_{xy}$  tersebut dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dengan  $N = 68$  dengan taraf signifikansi 5% diperoleh  $r_{tabel} = 0,244$  dengan pedoman penggunaannya ialah jika  $r_{xy} \geq r_{tabel}$  maka korelasinya signifikan. Namun jika  $r_{xy} \leq r_{tabel}$  maka korelasinya tidak signifikan. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan sebelumnya diperoleh  $r_{xy} \geq r_{tabel}$  ( $0,881 \geq 0,244$ ). Dari perbandingan tersebut dapat dipahami bahwa terdapat korelasi

yang positif dan signifikan antara layanan pembelajaran daring (X) dengan kepuasan orang tua di SD Al Khotimah Semarang (Y).

**Tabel 4.23 SPSS Korelasi hasil perhitungan X dan Y**

		Layanan Pembelajaran Daring	Kepuasan Orang Tua
Layanan Pembelajaran Daring	Pearson Correlation	1	.881**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	68	68
Kepuasan Orang Tua	Pearson Correlation	.881**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	68	68

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan perhitungan dari SPSS tampak korelasi antara layanan pembelajaran daring dengan kepuasan orang tua sebesar .881 (0,881) yang merupakan  $r_{xy} = 0,881$ .

Sehingga dapat dilakukan interpretasi dan penjelasan dengan cara sebagai berikut:

- a) Membandingkan  $r_{xy}$  dengan  $r_{tabel}$  yang diperoleh dari melihat N (Jumlah sampel) = 68. Dikarenkan pada tabel korelasi tidak terdapat jumlah N = 68 sehingga peneliti menggunakan N = 65 yang mendekati jumlah N penelitian. Kemudian diperoleh  $r_{tabel} = 0,244$  (5%) dan 0,317 (1%) dibandingkan dengan  $r_{xy} = 0,881$  sehingga bisa disimpulkan jika korelasi antara

layanan pembelajaran daring dengan kepuasan orang tua dianggap signifikan.

- b) Melihat nilai sig. pada baris kedua .000 (dibaca 0,000) jika nilai tersebut di bawah 0,050, maka dianggap signifikan untuk taraf kesalahan 5%. Dan jika nilai tersebut berada di bawah nilai 0,010 dianggap signifikan untuk taraf kesalahan 1%. Pada output SPSS di atas diketahui nilai sig. yang tertera ialah 0,000 maka untuk taraf 5% maupun 1% dianggap signifikan.

**Tabel 4.24 Koefisien Korelasi X dan Y**

N(68)	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan
5%	0,881	0,244	Signifikan
1%	0,881	0,317	Signifikan

Kemudian untuk mengetahui korelasi antar variabel kuat atau lemah maka dapat dilihat berdasarkan tabel berikut ini<sup>75</sup>:

**Tabel 4.25 Tingkat Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

---

<sup>75</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012), hlm. 231

Dari tabel di atas dapat dipahami bahwa tingkat korelasi layanan pembelajaran daring dengan kepuasan orang tua di SD Al Khotimah sebesar 0,881 dalam kategori “**Sangat Kuat**” karena terletak di dalam interval 0,80-1,000.

## 2) Analisis Regresi Sederhana

Langkah-langkah yang digunakan dalam analisis regresi dalam penelitian ini ialah sebagai berikut.

a) Mencari persamaan garis regresi dengan rumus:

$$Y' = a_{\frac{y}{x}} + b_{\frac{y}{x}} \cdot X \text{ atau } Y' = a + bx$$

$$b_{\frac{y}{x}} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$\begin{aligned} a_{\frac{y}{x}} &= \bar{Y} = MY = \frac{\sum Y}{N} \\ &= \bar{X} = MX = \frac{\sum X}{N} \end{aligned}$$

$$\text{Jadi, } a_{\frac{y}{x}} = \bar{Y} - b_{\frac{y}{x}} \cdot \bar{X}$$

Untuk mengetahui persamaan regresinya, terlebih dahulu dicari harga b dan a dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} b_{\frac{y}{x}} &= \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ b_{\frac{y}{x}} &= \frac{(68)(314265) - (3677)(5618)}{68(207751) - (3677)^2} \\ &= \frac{21369408 - 20657386}{14127068 - 13520329} \end{aligned}$$



$$\begin{aligned}
&= \frac{712022}{606739} \\
&= 1,17352271735 \\
&= 1,174
\end{aligned}$$

Jadi harga  $b = 1,174$ , selanjutnya dicari harga  $a$  dengan rumus sebagai berikut:

$$a_{\frac{y}{x}} = \bar{Y} - b_{\frac{y}{x}} \cdot \bar{X}$$

Terlebih dahulu dicari nilai:

$$\bar{Y} = MY = \frac{\sum Y}{N}$$

$$\bar{Y} = \frac{5618}{68}$$

$$\bar{Y} = 82,6176470588$$

$$\bar{Y} = 82,618$$

Selanjutnya,

$$\bar{X} = MX = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{3677}{68}$$

$$\bar{X} = 54,0735294118$$

$$\bar{X} = 54,074$$

Sehingga,

$$a_{\frac{y}{x}} = 82,618 - (1,174)(54,074)$$

$$a_{\frac{y}{x}} = 82,618 - 63,483$$

$$a_{\frac{y}{x}} = 19,135$$

Setelah diketahui nilai  $a = 19,135$  dan nilai  $b = 1,174$  maka persamaan garis regresinya ialah:

$$Y' = a + bX$$

$$Y' = 19,135 + 1,174X$$

Berikut ialah perhitungan yang dilakukan dengan SPSS 16.0.

**Tabel 4.26 Koefisien a dan b dalam persamaan regresi**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.107	4.284		4.460	.000
	Pembelajaran Daring	1.175	.078	.881	15.155	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Orang Tua

Diketahui nilai  $a = 19,107$  dan nilai  $b = 1,175$ . Maka jika diubah dalam bentuk persamaan ialah sebagai berikut  $= Y' = 19,107 + 1,175X$ .

Dari persamaan garis regresi sederhana tersebut, maka dapat dipahami bahwa:

$Y' =$  merupakan variabel terikat yang nilainya diprediksi oleh nilai variabel bebasnya.

$a = 19,135$  merupakan nilai konstanta, yang mempunyai makna bahwa Kepuasan orang tua di SD Al Khotimah (Y) akan konstan sebesar 19,135 satuan jika tidak memperoleh pengaruh dari layanan pembelajaran daring (X).

$b = 1,174$  merupakan besarnya kontribusi variabel Layanan Pembelajaran Daring (X) memengaruhi kepuasan orang tua di SD Al Khotimah. Koefisien  $b$  sebesar 1,174 dengan tanda positif.

Hasil tersebut menunjukkan bahwasannya jika kepuasan orang tua (Y) mengalami perubahan sebesar satu satuan maka layanan pembelajaran daring akan mengalami kenaikan sebesar 1,174 dengan sifat hubungan yang searah. Apabila didapati variabel layanan pembelajaran daring mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka kepuasan orang tua di SD Al Khotimah Semarang juga akan mengalami kenaikan sebesar 1,175 satuan. Dapat diambil contoh pada nilai salah satu  $X = 53$ , maka nilai rata-rata kepuasan orang tua ialah 81,357. Hal tersebut dikarenakan:

$$Y' = 19,135 + 1,174(53)$$

$$Y' = 19,135 + 62,222$$

$$Y' = 81,357$$

Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi atau semakin baik layanan pembelajaran daring

maka semakin tinggi pula kepuasan orang tua di SD Al Khotimah Semarang.

b) Uji F atau Uji Simultan

Untuk memperoleh nilai  $F_{\text{regresi}}$  maka langkah-langkah yang perlu dilakukan ialah sebagai berikut:

1) Mencari nilai  $JK_{\text{Reg}}$  dengan rumus:

$$\begin{aligned} JK_{\text{Reg}} &= b \cdot \sum XY + a \cdot \sum Y - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\ &= 1,174(314265) + 19,135(5618) - \frac{(5618)^2}{68} \\ &= 368978,11 + 107500,43 - \frac{31561924}{68} \\ &= (476447,54) - 464145,941176 \\ &= 12301,598824 \\ &= 12301,60 \end{aligned}$$

2) Mencari  $JK_{\text{Res}}$  dengan rumus:

$$\begin{aligned} JK_{\text{Res}} &= \sum Y^2 - b \cdot \sum XY - a \cdot \sum Y \\ &= (479992) - 1,174(314265) - 19,135(5618) \\ &= 479992 - 368978,11 - 107500,43 \\ &= 3513,46 \end{aligned}$$

3) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ( $RJK_{\text{Regs}}$ ) dengan rumus:

$$\begin{aligned} M^2_{\text{Reg}} &= \frac{SS_{\text{Reg}}}{K} \\ &= \frac{12301,60}{1} \end{aligned}$$

$$= 12301,60$$

- 4) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu ( $RJK_{Res}$ ) dengan rumus:

$$\begin{aligned} M^2_{Res} &= \frac{SS_{Res}}{N-K-1} \\ &= \frac{3513,46}{68-1-1} \\ &= \frac{3513,46}{66} \\ &= 53,23 \end{aligned}$$

- 5) Menguji signifikansi dengan rumus:

$$\begin{aligned} F_{Reg} &= \frac{M^2_{Reg}}{M^2_{Res}} \\ &= \frac{12301,60}{53,23} \\ &= 231,10 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas diperoleh  $F_{hitung} = 231,10$ . Langkah selanjutnya ialah dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  untuk taraf 5% dan 1% dengan melihat angka pembilang dan penyebut yakni 1/66. Yang mana 1 merupakan jumlah prediktor dalam penelitian ini dan 66 diperoleh dari  $N-K-1$ . Dikarenakan tidak terdapat angka 66 pada tabel F maka diambil nilai terdekat yakni 70. Sehingga diperoleh  $F_{tabel}$  sebagai berikut:

**Tabel 4.27 Konsultasi  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$**

1/70	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Keterangan
1%	231,10	7,01	Signifikan
5%	231,10	3,98	Signifikan

Serta diperkuat dengan perhitungan pada SPSS pada gambar di bawah ini:

**Tabel 4.28 SPSS Analisis Regresi Linier Sederhana**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12308.985	1	12308.985	229.679	.000 <sup>a</sup>
	Residual	3537.074	66	53.592		
	Total	15846.059	67			

a. Predictors: (Constant), Layanan Pembelajaran Daring  
b. Dependent Variable: Kepuasan Orang Tua

Output SPSS pada Tabel ANOVA di atas menunjukkan nilai  $F_{\text{Regresi}}$  sebesar 229,679, dengan tingkat probabilitas sebesar 0,000. Yang mana dapat dimaknai bahwa nilai signifikansi 0,000 dibawah 0,05 dan 0,01 sehingga dapat disimpulkan bahwa layanan pembelajaran daring memiliki pengaruh pada kepuasan orang tua di SD Al Khotimah atau dapat dikatakan bahwa variabel layanan pembelajaran dapat dijadikan dasar untuk memprediksi terhadap kepuasan orang tua di SD Al Khotimah.

6) Kontribusi antara variabel X dan variabel Y (R Square)

Selanjutnya ialah mencari sumbangan atau kontribusi layanan pembelajaran daring (X) terhadap kepuasan orang tua (Y) dengan mencari koefisien determinasi (R Square) terlebih dahulu dengan rumus:

$$\text{Diketahui } r_{xy} = 0,881$$

$$R = r_{xy}^2 \times 100\%$$

$$R = 0,881^2 \times 100\%$$

$$= 0,776161 \times 100\%$$

$$= 77,6161\%$$

Hasil perhitungan di atas diperkuat dengan pengolahan menggunakan SPSS dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.29 SPSS R Square**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.881 <sup>a</sup>	.777	.773	7.32066

a. Predictors: (Constant), Layanan Pembelajaran Daring

Pada tabel *Model Summary* di atas dapat dilihat bahwa nilai R = 0,881. Kemudian nilai R<sup>2</sup> (R Square) = 0,777 kemudian diubah dalam bentuk persen

diperoleh nilai 77,7%. Sehingga dapat dimaknai jika layanan pembelajaran daring memberikan pengaruh atau dampak terhadap kepuasan orang tua sebesar 77,7% sisanya 22,3% dipengaruhi oleh sebab-sebab di luar variabel layanan daring.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Perhitungan dan penyajian data secara statistik telah dilaksanakan guna menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Selanjutnya kajian secara mendalam akan dijabarkan dalam sub bab ini sebagai berikut.

Hasil pengujian secara statistik menunjukkan bahwa mean layanan pembelajaran daring sebesar 54,07 yakni berada dalam interval 48-58 yang menunjukkan layanan pembelajaran daring di SD Al khotimah Semarang berada dalam kategori “cukup” dengan presentasi 44,12%. Perhitungan analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa kontribusi variabel layanan pembelajaran daring (X) terhadap kepuasan orang tua (Y) ialah sebesar 1,174 dengan tanda positif, yang memiliki makna apabila layanan pembelajaran daring mengalami kenaikan nilai satuan maka tingkat kepuasan orang tua di SD Al Khotimah juga akan mengalami peningkatan.

Selanjutnya dinyatakan secara keseluruhan (simultan) layanan pembelajaran daring memiliki pengaruh terhadap kepuasan orang tua dilihat dari hasil uji F yang menunjukkan



nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  yakni  $F_{hitung} = 231,10 > F_{tabel} = 3,98$  yang berarti signifikan pada taraf signifikansi 5%. Dapat dimaknai bahwa secara simultan layanan pembelajaran daring berpengaruh terhadap kepuasan orang tua.

Adapun kontribusi layanan pembelajaran daring yang diperoleh melalui pencarian koefisien determinasi R Square ( $R^2$ ) sebesar 0,777 jika diubah dalam bentuk presentase ialah 77,7%. Nilai tersebut memiliki makna bahwasannya 77,7% layanan pembelajaran daring (X) memengaruhi kepuasan orang tua (Y). Sisanya sebesar 22,3% kepuasan orang tua dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

Hal ini sangat bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Amandea Triema Septiandi, dkk dalam jurnlnya dengan judul *Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Kepuasan Wali siswa* bahwasannya berdasarkan koefisien R yang diperoleh sebesar 0,123 menunjukkan tingkat pengaruh yang “sangat kurang kuat” sebab nilai tersebut berada dalam interval 0,00-0,199, yang membuat tingkat pengaruhnya berada dalam kategori sangat kurang kuat terhadap kepuasan wali siswa di SMP Negeri Kecamatan Muaradua Kabupaten Oku Selatan. Sedangkan untuk nilai koefisien determinasi yang digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan variabel X terhadap variabel Y diperoleh nilai R Square ( $R^2$ ) sebesar 0,015 yang

berarti pembelajaran jarak jauh menyumbang pengaruh 1,5% terhadap kepuasan wali murid siswa di SMP Negeri Kecamatan Muaradua Kabupaten Oku Selatan.<sup>76</sup>

Namun penelitian yang dilakukan oleh Abdullah dalam bentuk tesis dengan judul *Pengaruh Sistem Informasi Manajemen dan Kompetensi Sosial Guru terhadap Kepuasan Orang Tua Siswa SD Islam al Azhar 2 Pasar Minggu* bahwasannya untuk variabel sistem informasi manajemen yang mana di dalamnya juga meliputi *e-learning* menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kepuasan orang tua dengan hasil korelasi 0,670 pada tingkat kepercayaan 99% ( $\alpha = 0,01$ ), sedangkan untuk kontribusinya diperoleh nilai koefisien determinasi R-Square sebesar 0,449 yang berarti sistem informasi manajemen pendidikan memberikan pengaruh terhadap kepuasan orang tua sebesar 44,9% dan sisanya 55,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Dan untuk arah koefisien regresinya  $\hat{Y}=59,045+0,567X_1$  yang berarti setiap peningkatan satu unit skor sistem manajemen informasi pendidikan akan

---

<sup>76</sup> Amandea Triema Septiandi, dkk, “Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Kepuasan Wali siswa”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, (Vol. 6, No. 3, Tahun 2022), hlm. 14062

memengaruhi peningkatan skor kepuasan orang tua sebesar 0,567.<sup>77</sup>

Pada bab landasan teori telah disebutkan untuk menciptakan sebuah pembelajaran daring yang berkualitas menurut Anderson harus terdapat lima elemen yang mendukung, meliputi: infrastruktur, teknis, materi, pedagogik, dan institusional.<sup>78</sup>

Jika komponen di atas dikelola dengan baik maka pembelajaran daring yang berkualitas akan diperoleh. Sebenarnya bukan hanya sebuah pembelajaran yang berkualitas yang membuat orang tua merasa puas. Akan tetapi bagaimana pengelolaan, koordinasi, dan tanggapan pihak sekolah akan keluh kesah, kendala, serta kebingungan yang dihadapi orang tua dalam mengikuti penyelenggaraan pembelajaran daring. Semakin baik pengelolaan, semakin baik koordinasi, semakin baik tanggapan maka semakin tinggi kepuasan yang akan dirasakan oleh orang tua.

---

<sup>77</sup> Abdullah, “Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dan Kompetensi Sosial Guru Terhadap Kepuasan Orang Tua Peserta Didik SD Islam al Azhar 2 Pasar Minggu”, *Tesis*, (Jakarta: Program Pascasarjana Institut PTIQ, 2020), hlm. 155-156

<sup>78</sup> Nanang Wijaya dan Ahyar Yuniawan, “Efektivitas Pembelajaran Online Pada Pegawai di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Grobogan”, *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, (Vol. 12, No. 2, Tahun 2022), hlm. 170

Pembelajaran daring merupakan pekerjaan tambahan yang pada dasarnya bisa menjadi sarana membangun citra dan loyalitas pelanggan pendidikan tersebut kepada lembaga yang bersangkutan. Sebab, ketika semula pada pembelajaran konvensional lembaga sudah memiliki citra dan terkenal dengan pengelolaan mutu yang baik maka transisi ke pembelajaran daring ialah tantangan juga sekaligus penerapan beberapa unsur TQM (*Total Quality Management*) oleh M. Nasution yakni perbaikan terus menerus serta fokus pada pelanggan.<sup>79</sup> Melihat hasil pengujian data sebelumnya bahwa kualitas layanan pembelajaran daring yang dikelola oleh SD Al Khotimah Semarang berada pada kategori cukup dan begitu juga tingkat kepuasan orang tua yang diperoleh termasuk dalam kategori cukup, maka pengelolaan dan pengkoordinasian SD Al Khotimah Semarang dalam penyelenggaraan sudah memenuhi ekspektasi orang tua untuk dapat dikatakan puas.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari dalam penelitian pasti terdapat hambatan serta kendala baik internal maupun eksternal. Hal tersebut bukan tidak membuat peneliti berputus asa untuk menyelesaikan penulisan hasil penelitian ini. Keterbatasan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

---

<sup>79</sup> Yunni Rusmawati DJ, dkk., *Total Quality Management*, (Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia, 2021), Hlm. 45 dan 46

1. Penelitian ini hanya dilakukan dalam satu sekolah. Yang berfokus pada pengelolaan serta kepuasan populasi yang terlibat dalam lembaga tersebut. Alangkah lebih baik jika dalam penelitian yang akan datang dikembangkan lagi dengan menggunakan sampel dari 2 lembaga yang berbeda.
2. Penelitian ini juga berfokus pada layanan pembelajaran daring sebagai satu-satunya variabel independent tanpa ada tambahan variabel X yang lain.

Namun dengan segala keterbatasan dan hambatan yang ada peneliti selalu berusaha untuk menyelesaikan dengan baik sesuai dengan kaidah dan pedoman penyusunan skripsi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari data hasil penelitian pengaruh layanan pembelajaran daring terhadap kepuasan orang tua di SD Al Khotimah Semarang, akan diambil kesimpulan sebagai berikut:

Ada pengaruh signifikan antara layanan pembelajaran daring terhadap kepuasan orang tua dengan melihat hasil  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yakni  $231,10 > 3,98$  pada taraf kesalahan 5% dengan tingkat probabilitas 0,000. Selanjutnya untuk kontribusinya diperoleh koefisien determinasi  $R = 0,881$  dan nilai  $R\text{ Square} = 0,777$  atau 77,7% layanan pembelajaran daring memberikan kontribusi dalam memengaruhi kepuasan orang tua, sisanya 22,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

#### **B. Saran**

Setelah menjalani serangkaian prosedur dalam penelitian di SD Al Khotimah Semarang tentang terdapat pengaruh yang signifikan layanan pembelajaran daring terhadap kepuasan orang tua. Berdasarkan hal tersebut penulis menyarankan untuk:

1. Bagi SD Al Khotimah Semarang

Secara umum pelaksanaan pembelajaran daring sudah ada sebelum terdapat pandemi Covid -19 yang sekarang menjadi endemi. Namun hal tersebut berlaku pada

beberapa lembaga dan diterapkan pada pihak-pihak yang sudah terbiasa akan teknologi. Sehingga secara sadar dan siap baik finansial maupun pengetahuan dalam mengikuti prosesnya. Berbeda dengan pelaksanaan dengan pembelajaran daring yang dilaksanakan pada masa pandemi Covid-19, semua pengguna serta pelaksana pembelajaran daring dipukul rata harus siap dan mau menjalani program tersebut demi memutus penyebaran atau penularan penyakit tersebut. Zaman sekarang memang berbeda dengan yang sebelumnya. Penggunaan alat teknologi sudah menyebar ke seluruh lapisan masyarakat. Sebatas pada penggunaan pengoperasian aplikasi yang umum seperti *WhatsApp* dan segala bentuk aplikasi komunikasi umum lainnya. Sehingga saran yang dapat disampaikan ialah hendaknya pihak sekolah senantiasa mempertahankan dan meningkatkan lagi koordinasi tentang kendala serta keluhan dalam pelaksanaan pembelajaran daring mendatang. Mengingat hasil kualitas layanan pembelajaran daring berada dalam kategori cukup baik.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti dalam menjalankan penelitian ini menyadari begitu banyak kekurangan dan keterbatasan. Sehingga jika terdapat peneliti lain yang hendak mengadakan penelitian

dengan tema serupa hendaknya memerhatikan celah kekurangan dan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini. Sehingga diharapkan penelitian yang mendatang memperoleh hasil yang lebih baik.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah tiada henti penulis ucap kehadiran Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Penulis menyadari jika penelitian ini masih jauh dari sempurna. Hal tersebut bukan sebuah kesengajaan, melainkan keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan hasil yang telah didapat. Penulis sangat berterima kasih kepada seluruh pihak terkait yang telah membantu dan memotivasi. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, “Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dan Kompetensi Sosial Guru Terhadap Kepuasan Orang Tua Peserta Didik SD Islam al Azhar 2 Pasar Minggu”, *Tesis*, (Jakarta: Program Pascasarjana Institut PTIQ, 2020)
- Ali, Muhammad dan Muhammad Asrori, *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014
- Ambiyar dan Panyahuti, *Asesmen Pembelajaran Berbasis Komputer dan Android*, Jakarta: Kencana, 2020
- Amruddin, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia, 2022
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta: 2013
- Arikunto, Suharsimi *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2016
- Daniela, Linda, Zanda Rubene, and Arta Rüdolfä, ‘Parents’ Perspectives on Remote Learning in the Pandemic Context’, *Sustainability (Switzerland)*, (Vol. 13, No.7 Tahun 2021)

Danim, Sudarwan, *Pengembangan Profesi Guru: dari Pra-jabatan, Induksi, ke Profesional Madani*, Jakarta: Kencana, 2011

Efferi, Adri, *Manajemen Pendidikan: Menyingkap Tabir Pengelolaan Lembaga Pendidikan*, Depok: Rajawali Pers, 2020

E-book: Baharun, Hasan dan Zamroni, *Manajemen Mutu Pendidikan: Ikhtiar dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah melalui Pendekatan Balanced Scorecard*, Tulungagung: Akademia Pustaka, 2017

E-book: Darma, Budi, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS: Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R<sup>2</sup>*, Depok : Guepedia, 2021 dapat diakses di [https://www.google.co.id/books/edition/STATISTIKA\\_PENELITIAN\\_MENGGUNAKAN\\_SPSS\\_U/acpLEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1](https://www.google.co.id/books/edition/STATISTIKA_PENELITIAN_MENGGUNAKAN_SPSS_U/acpLEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1)

E-book: Haryanto, *Evaluasi Pembelajaran: Konsep dan Manajemen*, Yogyakarta: UNY Press, 2020

E-book: Leavy, Patricia, *Research Design: Quantitative, Qualitative, Mixed Methods, Arts-Based, and Community-Based Participatory Research Approaches*, New York: The Guilford Press, 2017

E-book: Sallis, Edward, *Total Quality Management*, London:

Kogan Page, 2002

Fatoni, A., *Tafsir Tarbawi: Menyingkap Tabir Ayat-ayat Pendidikan*, Lombok Tengah: Forum Pemuda Aswaja, 2020

Gusty, Sri, dkk, *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*, -: Yayasan Kita Menulis, 2020

Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020

Harnani, Sri, “Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19”, <https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/efektivitas-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19>, diakses 11 Oktober 2021

Ilmadi, dkk, “Analisis Kepuasan Peserta Didik dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus: SMP Mater Dei Kota Tangerang Selatan)”, *Jurnal Sains Indonesia*, (Vol. 2, No. 2, Tahun 2020)

Jihad, Asep dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012

Kunandar, *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015

- Kuntarto, Eko, “Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi”, *Journal Indonesian Language Education and Literature*, (Vol. 3, No. 1, Tahun 2017)
- Kurniawan, Robert dan Budi Yuniarto, *ANALISIS REGRESI: Dasar dan Penerapannya dengan R*, Jakarta: Kencana, 2016
- Kusumawati, Andriani, *Perilaku Konsumen dan Pemasaran Pendidikan Tinggi*, Malang: UB Press, 2018
- Lase, Delipiter, Trisa Genia Chrisantiana Zega, and Dorkas Orienti Daeli, ‘Parents’ Perceptions of Distance Learning during COVID-19 Pandemic in Rural Indonesia’, *SSRN Electronic Journal*, (2021)
- Lau, Eva Yi Hung, Jian Bin Li, and Kerry Lee, ‘Online Learning and Parent Satisfaction during COVID-19: Child Competence in Independent Learning as a Moderator’, *Early Education and Development*, (Vol. 32, No. 6 Tahun 2021)
- Liputan6dotcom, *4 Aspek Pendidikan yang Perlu Diperhatikan Saat Anak Belajar dari Rumah*, (Denpasar, 13 Juli 2021)  
<https://www.liputan6.com/regional/read/4606359/4-aspek-pendidikan-yang-perlu-diperhatikan-saat-anak-belajar-dari-rumah> diakses pada 04 November 2021

McDaniel, C & Gates, R. *Riset Pemasaran Kontemporer*, terj. Sumiyarto dan Rambat Lupiyoadi, Jakarta: Salemba Empat, 2013

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Peraturan Menteri dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan*, (Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016

Mona, N., “Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious: Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia”, *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, (Vol.2, No. 2, Tahun 2020)

Nasution, M. Nur, *Manajemen Mutu Terpadu*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2015

Nugroho, Lulud Priambodo Ario, *Memaksimalkan Penggunaan Google Classroom Pada Pembelajaran Daring*, (Semarang: Balai Besar Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) Provinsi Jawa Tengah, 2022) <https://2022.lpmpjateng.go.id/memaksimalkan-penggunaan-google-classroom-pada-pembelajaran-daring/> diakses pada 02 Agustus 2022

Palupi, Tri Nathalia, “Tingkat Stres Ibu dalam Mendampingi Siswa-Siswi Sekolah Dasar Selama Belajar di Rumah pada Masa Pandemi Covid-19”, *JP3SDM*, (Vol. 10, No. 1, Tahun 2021)

- Pratama, Aldo Putra, “Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD”, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, (Vol. 2, No. 1, Tahun 2021)
- Riyanto, Slamet dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020
- Rusmawati DJ, Yunni, dkk., *Total Quality Management*, Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia, 2021
- Sallis, Edward, *Total Quality Management in Education: Manajemen Mutu Pendidikan*, terj. Ahmad Ali Riyadi dan Fahrurrozi, Yogyakarta: IRCiSoD, 2010
- Sani , Ridwan Abdullah, dkk, *Penggunaan Media dan Aplikasi Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19*, Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia, 2022
- Santoso, Singgih, *Statistik Multivariat*, Jakarta: PT Elex komputindo, 2010
- Saragih, Ordekor, dkk, “Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19”, *Tarbiyah Wa Ta’lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, (Vol. 7, No. 3, Tahun 2020)

Septiandi, Amandea Triema, dkk, “Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Kepuasan Wali siswa”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, (Vol. 6, No. 3, Tahun 2022)

Subakti, Hani, dkk, “Analisis Penilaian Keterampilan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Daring Kelas Tinggi Sekolah Dasar”, *JURNALBASICEDU*, (Vol. 5, No. 5, Tahun 2021)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2015

Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012

Sutanta, *Konsep dan Implementasi E-learning*, Yogyakarta: IST Akprind, 2009

Tampubolon, Rina Anggita, dkk, “Pengaruh Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu*, (Vol. 5, No. 5, Tahun 2021)

Tasunar, Nanang, “Kualitas pelayanan sebagai strategi menciptakan kepuasan pada Pangkalan Pendaratan Ikan

(PPI) Morodemak”, *Jurnal Sains Pemasaran Indonesia*,  
(Vol. V, No. 1, 2006)

Wulandari, Ayu dan Sastra Agustika, “Dramatik Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19: Studi pada Persepsi Mahasiswa PGSD Undiksha”, *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha* (Vol. 8, No. 3, Tahun 2020)

Widiasworo, Erwin, *Mahir Penelitian Pendidikan Modern*, Yogyakarta: Penerbit Araska, 2018

Widhy H., Purwanti, *Mendesain Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mata Pelajaran IPA SMP*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2020

Widyastuti, Ana, *OPTIMALISASI PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ), DARING LURING, BdR*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2021

Wijaya, Nanang dan Ahyar Yuniawan, “Efektivitas Pembelajaran Online Pada Pegawai di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Grobogan”, *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, (Vol. 12, No. 2, Tahun 2022)

Yuliara, I Made, *Regresi Linier Sederhana*, Bali: Universitas Udayana FMIPA, 2016



Lampiran 1

### Angket Penelitian

## “PENGARUH LAYANAN PEMBELAJARAN DARING TERHADAP KEPUASAN ORANG TUA SISWA DI SD AL KHOTIMAH SEMARANG”

ASSALAMU’ALAIKUM WR.WB

Isilah angket penelitian ini dengan sejujurnya. Kerahasiaan identitas anda terjamin. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom tabel di bawah sesuai dengan apa yang saudara bapak/ibu rasakan selama pelaksanaan pembelajaran daring, dengan keterangan sebagai berikut :

**STP** : Sangat Tidak Puas

**TP** : Tidak Puas

**CP** : Cukup Puas

**P** : Puas

**SP** : Sangat Puas

**NAMA WALI** :.....

**NAMA SISWA** :.....

**KELAS** :.....

## Pembelajaran Daring (X)

NO	PERNYATAAN	STP	TP	CP	P	SP
<b>Sarana Dan Prasarana Pada Pembelajaran Daring</b>						
1	Terdapat media dan sumber yang mendukung pembelajaran daring (TV, radio, LKS, bahan ajar cetak)					
2	Aplikasi ( <i>WA, Zoom, Google Classroom</i> , dll) yang digunakan selama pembelajaran online berlangsung mudah penggunaannya					
3	Jaringan internet di rumah peserta didik stabil					
4	Tersedia laptop, HP, aplikasi yang mendukung pembelajaran daring					
<b>Kemampuan Profesional Dan Pedagogik Guru Pada Pembelajaran Daring</b>						
5	Guru memiliki pengetahuan yang luas terkait dengan materi yang diampu					
6	Guru menggunakan metode mengajar yang kreatif dan mudah dipahami oleh peserta didik					
7	Kejelasan tujuan pembelajaran pada setiap mata pelajaran					
8	Guru memberikan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu pelajaran					
9	Kesesuaian materi pelajaran dengan RPS					

10	Kemampuan guru menciptakan suasana pembelajaran daring yang menarik dan kondusif					
11	Guru memberi kesempatan siswa melakukan tanya jawab selama pembelajaran daring					
12	Guru sabar dan santun dalam memberikan penjelasan terkait materi yang disampaikan					
13	Guru memberikan tes dan lembar penilaian sesuai dengan aspek yang akan dinilai					
14	Kesesuaian materi ujian dengan materi pelajaran yang telah disampaikan					

#### **Kepuasan Orang Tua (Y)**

NO	PERNYATAAN	STP	TP	CP	P	SP
	<b><i>Tangible (Bukti Fisik)</i></b>					
15	Kondisi lingkungan di rumah mendukung konsentrasi anak					
16	Aplikasi (WA, Zoom, Google Classroom, dll) yang digunakan selama pembelajaran online berlangsung mudah penggunaannya					
17	Jaringan internet di rumah peserta didik stabil					
18	Tersedia laptop, HP, aplikasi yang mendukung pembelajaran daring					
19	Pegawai dan guru berpakaian rapi selama pelaksanaan pembelajaran daring					
	<b><i>Responsiveness (Ketanggapan)</i></b>					
20	Penjelasan yang lengkap dan jelas apabila ada pertanyaan dari					

	orang tua peserta didik selama pembelajaran daring					
21	Pihak sekolah tanggap terhadap keluhan kesulitan yang disampaikan orang tua terhadap pembelajaran daring					
22	Respon guru baik dan santun dalam menangani kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik selama pembelajaran daring					
23	Pelayanan administrasi (pembayaran uang kegiatan, SPP, dll) selama pembelajaran daring dilaksanakan dengan baik oleh pihak sekolah					
	<b>Assurance (Keterjaminan)</b>					
24	Guru bersikap menghargai perbedaan kemampuan siswa dan objektif dalam pembelajaran					
25	Guru terampil dalam memanfaatkan teknologi dan platform yang terkait selama pembelajaran daring berlangsung					
26	Siswa memiliki ruang untuk menyampaikan pendapatnya terkait materi					
27	Pihak sekolah dan guru memberikan pelayanan yang sopan selama pembelajaran daring					
	<b>Reliability (Keterpercayaan)</b>					
28	Peningkatan dalam kemampuan membaca, menulis, dan					

	menghitung selama pembelajaran daring						
29	Guru melaksanakan pembelajaran daring tepat waktu						
30	Penyerahan laporan hasil evaluasi dan pelayanan dilakukan sesuai dengan jadwal						
31	Siswa benar-benar mengikuti proses pembelajaran daring dengan jujur						
32	Tersedianya group <i>WhatsApp</i> khusus antara guru dan orang tua						
	<b><i>Emphaty (Kepemerhatian)</i></b>						
33	Guru memaklumi keterlambatan siswa saat absensi atas kendala jaringan						
34	Guru aktif memantau kondisi siswa saat belajar di rumah						
35	Komunikasi antara guru dengan orang tua berjalan dengan baik						





Lampiran 4

Uji Validitas Variabel Kepuasan Orang Tua

208	210	212	214	216	218	220	222	224	226	228	230	232	234	236	238	240	242	244	246	248	250	252	254	256	258	260	262	264	266	268	270	272	274	276	278	280	282	284	286	288	290	292	294	296	298	300	302	304	306	308	310	312	314	316	318	320	322	324	326	328	330	332	334	336	338	340	342	344	346	348	350	352	354	356	358	360	362	364	366	368	370	372	374	376	378	380	382	384	386	388	390	392	394	396	398	400	402	404	406	408	410	412	414	416	418	420	422	424	426	428	430	432	434	436	438	440	442	444	446	448	450	452	454	456	458	460	462	464	466	468	470	472	474	476	478	480	482	484	486	488	490	492	494	496	498	500	502	504	506	508	510	512	514	516	518	520	522	524	526	528	530	532	534	536	538	540	542	544	546	548	550	552	554	556	558	560	562	564	566	568	570	572	574	576	578	580	582	584	586	588	590	592	594	596	598	600	602	604	606	608	610	612	614	616	618	620	622	624	626	628	630	632	634	636	638	640	642	644	646	648	650	652	654	656	658	660	662	664	666	668	670	672	674	676	678	680	682	684	686	688	690	692	694	696	698	700	702	704	706	708	710	712	714	716	718	720	722	724	726	728	730	732	734	736	738	740	742	744	746	748	750	752	754	756	758	760	762	764	766	768	770	772	774	776	778	780	782	784	786	788	790	792	794	796	798	800	802	804	806	808	810	812	814	816	818	820	822	824	826	828	830	832	834	836	838	840	842	844	846	848	850	852	854	856	858	860	862	864	866	868	870	872	874	876	878	880	882	884	886	888	890	892	894	896	898	900	902	904	906	908	910	912	914	916	918	920	922	924	926	928	930	932	934	936	938	940	942	944	946	948	950	952	954	956	958	960	962	964	966	968	970	972	974	976	978	980	982	984	986	988	990	992	994	996	998	1000
-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	------

208	210	212	214	216	218	220	222	224	226	228	230	232	234	236	238	240	242	244	246	248	250	252	254	256	258	260	262	264	266	268	270	272	274	276	278	280	282	284	286	288	290	292	294	296	298	300	302	304	306	308	310	312	314	316	318	320	322	324	326	328	330	332	334	336	338	340	342	344	346	348	350	352	354	356	358	360	362	364	366	368	370	372	374	376	378	380	382	384	386	388	390	392	394	396	398	400	402	404	406	408	410	412	414	416	418	420	422	424	426	428	430	432	434	436	438	440	442	444	446	448	450	452	454	456	458	460	462	464	466	468	470	472	474	476	478	480	482	484	486	488	490	492	494	496	498	500	502	504	506	508	510	512	514	516	518	520	522	524	526	528	530	532	534	536	538	540	542	544	546	548	550	552	554	556	558	560	562	564	566	568	570	572	574	576	578	580	582	584	586	588	590	592	594	596	598	600	602	604	606	608	610	612	614	616	618	620	622	624	626	628	630	632	634	636	638	640	642	644	646	648	650	652	654	656	658	660	662	664	666	668	670	672	674	676	678	680	682	684	686	688	690	692	694	696	698	700	702	704	706	708	710	712	714	716	718	720	722	724	726	728	730	732	734	736	738	740	742	744	746	748	750	752	754	756	758	760	762	764	766	768	770	772	774	776	778	780	782	784	786	788	790	792	794	796	798	800	802	804	806	808	810	812	814	816	818	820	822	824	826	828	830	832	834	836	838	840	842	844	846	848	850	852	854	856	858	860	862	864	866	868	870	872	874	876	878	880	882	884	886	888	890	892	894	896	898	900	902	904	906	908	910	912	914	916	918	920	922	924	926	928	930	932	934	936	938	940	942	944	946	948	950	952	954	956	958	960	962	964	966	968	970	972	974	976	978	980	982	984	986	988	990	992	994	996	998	1000
-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	------

710	688	648	702	1	457	763
800	800	080	000	800	800	080
800	800	800	800	800	800	800
557	310	400	470	417	1	508
800	800	800	800	800	800	800
180	830	188	800	797	800	800
288	080	800	800	800	800	800
800	800	800	800	800	800	800

Uji Reliabilitas Variabel X

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.959	14

Uji Reliabilitas Variabel Y

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.963	21



## Lampiran 5

Tabel r

**DISTRIBUSI NILAI  $r_{\text{tabel}}$  SIGNIFIKANSI 5% dan 1%**

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	<b>0.361</b>	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 6

**Tabel Durbin Watson 5%**

Tabel Durbin-Watson (DW),  $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	DL	DU	DL	DU	DL	DU	DL	DU	DL	DU
6	0.0162	1.0000								
7	0.0986	1.0564	0.4672	1.0944						
8	0.7629	1.3324	0.3981	1.7771	0.3674	2.2806				
9	0.8211	1.3199	0.6291	1.6993	0.4528	2.1282	0.2897	2.9861		
10	0.8781	1.3107	0.6972	1.6413	0.5216	2.0181	0.3703	2.6167	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3215	0.7500	1.6044	0.5848	1.9280	0.4441	2.2811	0.3155	2.6466
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5784	0.6377	1.8640	0.5120	2.0706	0.3786	2.5861
13	1.0087	1.3401	0.8612	1.5621	0.7147	1.8130	0.5748	2.0061	0.4445	2.4887
14	1.0438	1.3480	0.8984	1.5507	0.7607	1.7780	0.6321	2.0206	0.5032	2.2959
15	1.0778	1.3550	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2188
16	1.1062	1.3700	0.9820	1.5380	0.8722	1.7277	0.7340	1.9371	0.6190	2.1587
17	1.1338	1.3811	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7780	1.9003	0.6641	2.1841
18	1.1578	1.3913	1.0481	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7088	2.0800
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9690	1.6851	0.8589	1.8462	0.7523	2.0228
20	1.2017	1.4107	1.1004	1.5367	0.9970	1.6761	0.8943	1.8231	0.7918	1.9908
21	1.2211	1.4200	1.1240	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8114	0.8266	1.9613
22	1.2385	1.4289	1.1471	1.5400	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9340
23	1.2567	1.4373	1.1682	1.5419	1.0778	1.6597	0.9866	1.7855	0.8949	1.9086
24	1.2728	1.4454	1.1876	1.5444	1.1010	1.6569	1.0131	1.7754	0.9249	1.8848
25	1.2879	1.4531	1.2051	1.5465	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8613
26	1.3022	1.4614	1.2210	1.5482	1.1432	1.6521	1.0610	1.7591	0.9794	1.8372
27	1.3157	1.4698	1.2369	1.5502	1.1624	1.6510	1.0835	1.7527	1.0042	1.8140
28	1.3284	1.4778	1.2521	1.5526	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8002
29	1.3405	1.4823	1.2669	1.5551	1.1976	1.6498	1.1241	1.7420	1.0497	1.8049
30	1.3520	1.4894	1.2817	1.5576	1.2138	1.6496	1.1429	1.7380	1.0706	1.8126
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5601	1.2292	1.6496	1.1602	1.7352	1.0904	1.8232
32	1.3734	1.5019	1.3011	1.5626	1.2437	1.6497	1.1769	1.7323	1.1092	1.8367
33	1.3834	1.5078	1.3122	1.5650	1.2576	1.6491	1.1927	1.7298	1.1270	1.8528
34	1.3929	1.5138	1.3225	1.5668	1.2707	1.6488	1.2078	1.7277	1.1439	1.8676
35	1.4019	1.5199	1.3321	1.5686	1.2833	1.6486	1.2221	1.7259	1.1601	1.8829
36	1.4107	1.5245	1.3397	1.5702	1.2855	1.6486	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4186	1.5297	1.3455	1.5706	1.3006	1.6486	1.2480	1.7233	1.1911	1.7994
38	1.4278	1.5344	1.3490	1.5707	1.3177	1.6483	1.2614	1.7223	1.2042	1.7910
39	1.4347	1.5396	1.3521	1.5699	1.3283	1.6477	1.2734	1.7213	1.2176	1.7866
40	1.4421	1.5444	1.3559	1.5690	1.3394	1.6469	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4491	1.5496	1.3592	1.5681	1.3480	1.6463	1.2959	1.7205	1.2428	1.7825
42	1.4562	1.5544	1.3623	1.5681	1.3574	1.6461	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4629	1.5577	1.3651	1.5691	1.3663	1.6462	1.3160	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4220	1.6120	1.3749	1.6467	1.3251	1.7200	1.2789	1.7777
45	1.4734	1.5606	1.4298	1.6140	1.3812	1.6462	1.3357	1.7200	1.2874	1.7782
46	1.4804	1.5700	1.4369	1.6176	1.3812	1.6477	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5738	1.4435	1.6204	1.3889	1.6492	1.3535	1.7201	1.3073	1.7716
48	1.4929	1.5778	1.4900	1.6231	1.4904	1.6708	1.3619	1.7200	1.3187	1.7729
49	1.4982	1.5813	1.4964	1.6277	1.4136	1.6721	1.3701	1.7210	1.3295	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4825	1.6283	1.4200	1.6739	1.3779	1.7214	1.3340	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4884	1.6308	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6783	1.4003	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5985	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7694
55	1.5279	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6817	1.4130	1.7240	1.3745	1.7691
56	1.5328	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3818	1.7698
57	1.5380	1.6073	1.4994	1.6452	1.4637	1.6848	1.4264	1.7251	1.3885	1.7697
58	1.5428	1.6103	1.5052	1.6473	1.4692	1.6864	1.4325	1.7259	1.3953	1.7692
59	1.5446	1.6134	1.5090	1.6497	1.4748	1.6879	1.4385	1.7266	1.4019	1.7692
60	1.5483	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7691
61	1.5524	1.6198	1.5190	1.6540	1.4847	1.6894	1.4499	1.7281	1.4140	1.7691
62	1.5562	1.6236	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4200	1.7691
63	1.5599	1.6273	1.5274	1.6581	1.4945	1.6932	1.4607	1.7296	1.4255	1.7691
64	1.5635	1.6308	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4660	1.7303	1.4312	1.7692
65	1.5670	1.6324	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4370	1.7692
66	1.5706	1.6348	1.5394	1.6640	1.5079	1.6974	1.4754	1.7319	1.4433	1.7692
67	1.5739	1.6363	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4496	1.7696
68	1.5771	1.6387	1.5470	1.6679	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4557	1.7698
69	1.5803	1.6408	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4616	1.7698
70	1.5834	1.6431	1.5542	1.6718	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4677	1.7693

Lampiran 7

Tabel F dengan Taraf Signifikansi 5%

Table A.3

F Distribution: Critical Values of F (5% significance level)

$v_1$	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	14	16	18	20	
1	161.45	199.50	218.71	224.58	230.16	233.99	236.77	238.88	240.54	241.88	243.29	244.50	245.66	246.76	247.82	248.81
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.41	19.42	19.43	19.44	19.45	19.45
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.00	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.74	8.71	8.69	8.67	8.66	8.66
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.18	6.09	6.04	6.00	5.96	5.91	5.87	5.84	5.82	5.80	5.80
5	6.61	5.70	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.68	4.64	4.60	4.58	4.56	4.56
6	5.99	5.14	4.79	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.00	3.96	3.92	3.90	3.87	3.87
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.57	3.53	3.49	3.47	3.44	3.44
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.28	3.24	3.20	3.17	3.15	3.15
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.07	3.03	2.99	2.96	2.94	2.94
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.91	2.87	2.83	2.80	2.77	2.77
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.79	2.74	2.70	2.67	2.65	2.65
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.92	2.85	2.80	2.75	2.69	2.64	2.60	2.57	2.54	2.54
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.60	2.55	2.51	2.48	2.46	2.46
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.53	2.48	2.44	2.41	2.39	2.39
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.48	2.42	2.38	2.35	2.33	2.33
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.42	2.37	2.33	2.30	2.28	2.28
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.44	2.38	2.32	2.29	2.26	2.24	2.24
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.34	2.29	2.25	2.22	2.19	2.19
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.37	2.31	2.25	2.21	2.18	2.16	2.16
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.34	2.28	2.22	2.18	2.15	2.12	2.12
25	4.22	3.37	2.98	2.74	2.58	2.47	2.38	2.32	2.27	2.22	2.15	2.09	2.05	2.02	1.99	1.99
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.22	2.17	2.10	2.04	2.00	1.97	1.94	1.94
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.48	2.37	2.28	2.22	2.16	2.11	2.04	1.99	1.94	1.91	1.88	1.88
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.19	2.12	2.08	2.00	1.95	1.90	1.87	1.84	1.84
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.01	1.95	1.89	1.85	1.81	1.78	1.78
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.92	1.86	1.82	1.78	1.75	1.75
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.89	1.84	1.79	1.75	1.72	1.72
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.88	1.82	1.77	1.73	1.70	1.70
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.86	1.80	1.74	1.69	1.66	1.66
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.85	1.79	1.73	1.68	1.64	1.64
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.83	1.78	1.72	1.67	1.63	1.63
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.82	1.76	1.71	1.67	1.64	1.64
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.80	1.74	1.69	1.66	1.62	1.62
250	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25	2.13	2.05	1.98	1.92	1.87	1.79	1.73	1.68	1.63	1.61	1.61
300	3.87	3.02	2.63	2.40	2.24	2.13	2.04	1.97	1.91	1.86	1.78	1.72	1.67	1.64	1.61	1.61
400	3.86	3.02	2.63	2.39	2.24	2.12	2.03	1.96	1.90	1.85	1.78	1.72	1.67	1.63	1.60	1.60
500	3.86	3.01	2.62	2.39	2.23	2.12	2.03	1.96	1.90	1.85	1.77	1.71	1.66	1.62	1.59	1.59
600	3.86	3.01	2.62	2.39	2.23	2.11	2.02	1.95	1.90	1.85	1.77	1.71	1.66	1.62	1.59	1.59
750	3.85	3.01	2.62	2.38	2.23	2.11	2.02	1.95	1.89	1.84	1.77	1.70	1.65	1.62	1.58	1.58
1000	3.83	3.00	2.61	2.38	2.22	2.11	2.02	1.95	1.89	1.84	1.76	1.70	1.65	1.61	1.58	1.58

Lampiran 8

Tabel F dengan Taraf Signifikansi 1%

**Tabel A.3 (continued)**  
**F Distribution: Critical Values of F (1% significance level)**

$v_1$	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	14	16	18	20
1	600.31	499.31	349.37	264.36	193.69	149.89	117.31	91.07	69.24	53.59	42.56	35.44	29.44	24.59
2	98.50	99.00	89.17	99.25	99.70	99.53	99.16	99.37	99.38	99.40	99.42	99.43	99.44	99.44
3	34.12	30.82	29.46	28.71	28.24	27.91	27.67	27.48	27.35	27.23	27.15	27.07	27.03	27.00
4	21.20	18.00	16.69	15.98	15.52	15.21	14.98	14.80	14.66	14.55	14.47	14.42	14.37	14.34
5	16.26	13.27	12.06	11.39	10.97	10.67	10.46	10.29	10.16	10.05	9.99	9.97	9.94	9.91
6	13.73	10.92	9.78	9.15	8.75	8.47	8.26	8.10	7.98	7.87	7.82	7.80	7.78	7.76
7	12.25	9.55	8.45	7.83	7.46	7.19	6.99	6.84	6.72	6.62	6.57	6.56	6.54	6.53
8	11.26	8.65	7.59	7.01	6.63	6.37	6.18	6.03	5.91	5.81	5.75	5.74	5.73	5.72
9	10.56	8.02	6.99	6.42	6.06	5.80	5.61	5.47	5.35	5.26	5.21	5.20	5.19	5.18
10	10.04	7.56	6.55	5.99	5.64	5.39	5.20	5.06	4.94	4.85	4.79	4.78	4.77	4.76
11	9.85	7.21	6.22	5.67	5.32	5.07	4.89	4.74	4.63	4.54	4.49	4.48	4.47	4.46
12	9.73	6.93	5.95	5.41	5.06	4.82	4.64	4.50	4.39	4.30	4.25	4.24	4.23	4.22
13	9.67	6.70	5.74	5.21	4.86	4.62	4.44	4.30	4.19	4.10	4.05	4.04	4.03	4.02
14	9.63	6.51	5.56	5.04	4.69	4.45	4.28	4.14	4.03	3.94	3.89	3.88	3.87	3.86
15	9.60	6.36	5.42	4.89	4.56	4.32	4.14	4.00	3.89	3.80	3.75	3.74	3.73	3.72
16	9.58	6.23	5.29	4.77	4.44	4.20	4.03	3.89	3.78	3.69	3.65	3.64	3.63	3.62
17	9.56	6.11	5.18	4.67	4.34	4.10	3.93	3.79	3.68	3.59	3.55	3.54	3.53	3.52
18	9.55	6.01	5.09	4.58	4.25	4.01	3.84	3.71	3.60	3.51	3.47	3.46	3.45	3.44
19	9.54	5.93	5.01	4.50	4.17	3.94	3.77	3.63	3.52	3.43	3.39	3.38	3.37	3.36
20	9.53	5.85	4.94	4.43	4.10	3.87	3.70	3.56	3.45	3.37	3.33	3.32	3.31	3.30
25	9.52	5.76	4.87	4.37	4.04	3.81	3.64	3.51	3.40	3.31	3.27	3.26	3.25	3.24
22	9.52	5.72	4.82	4.33	3.99	3.76	3.59	3.45	3.34	3.25	3.21	3.20	3.19	3.18
23	9.51	5.66	4.76	4.26	3.94	3.71	3.54	3.41	3.30	3.21	3.17	3.16	3.15	3.14
24	9.51	5.61	4.72	4.22	3.89	3.67	3.50	3.36	3.26	3.17	3.13	3.12	3.11	3.10
25	9.51	5.57	4.68	4.18	3.85	3.63	3.46	3.32	3.22	3.13	3.09	3.08	3.07	3.06
26	9.51	5.53	4.64	4.14	3.82	3.59	3.42	3.28	3.18	3.09	3.05	3.04	3.03	3.02
27	9.51	5.49	4.60	4.11	3.78	3.56	3.39	3.25	3.15	3.06	3.02	3.01	3.00	2.99
28	9.51	5.45	4.57	4.07	3.75	3.53	3.36	3.22	3.12	3.03	2.99	2.98	2.97	2.96
29	9.51	5.42	4.54	4.04	3.73	3.50	3.33	3.20	3.09	3.00	2.97	2.96	2.95	2.94
30	9.51	5.39	4.51	4.02	3.70	3.47	3.30	3.17	3.07	2.98	2.94	2.93	2.92	2.91
35	9.51	5.27	4.40	3.91	3.59	3.37	3.20	3.07	2.96	2.88	2.84	2.83	2.82	2.81
40	9.51	5.18	4.31	3.83	3.51	3.29	3.12	2.99	2.89	2.80	2.76	2.75	2.74	2.73
50	9.51	5.06	4.20	3.72	3.40	3.19	3.02	2.89	2.78	2.70	2.66	2.65	2.64	2.63
60	9.51	4.98	4.13	3.65	3.34	3.12	2.95	2.82	2.72	2.63	2.59	2.58	2.57	2.56
70	9.51	4.92	4.07	3.60	3.29	3.07	2.91	2.78	2.67	2.58	2.54	2.53	2.52	2.51
80	9.51	4.88	4.04	3.56	3.26	3.04	2.87	2.74	2.64	2.55	2.51	2.50	2.49	2.48
90	9.51	4.85	4.01	3.53	3.23	3.01	2.84	2.72	2.61	2.52	2.48	2.47	2.46	2.45
100	9.51	4.82	3.98	3.51	3.21	2.99	2.82	2.69	2.59	2.50	2.47	2.46	2.45	2.44
120	9.51	4.79	3.95	3.48	3.17	2.96	2.79	2.66	2.56	2.47	2.43	2.42	2.41	2.40
150	9.51	4.75	3.91	3.45	3.14	2.92	2.76	2.63	2.53	2.44	2.40	2.39	2.38	2.37
200	9.51	4.71	3.88	3.41	3.11	2.89	2.72	2.60	2.50	2.41	2.37	2.36	2.35	2.34
250	9.51	4.68	3.86	3.40	3.09	2.87	2.71	2.59	2.48	2.39	2.35	2.34	2.33	2.32
300	9.51	4.68	3.85	3.38	3.08	2.86	2.70	2.57	2.47	2.38	2.34	2.33	2.32	2.31
400	9.51	4.66	3.83	3.37	3.06	2.85	2.68	2.56	2.45	2.37	2.33	2.32	2.31	2.30
500	9.51	4.65	3.82	3.36	3.05	2.84	2.68	2.55	2.44	2.36	2.32	2.31	2.30	2.29
600	9.51	4.64	3.81	3.35	3.05	2.83	2.67	2.54	2.44	2.35	2.31	2.30	2.29	2.28
750	9.51	4.62	3.81	3.34	3.04	2.83	2.66	2.53	2.43	2.34	2.29	2.28	2.27	2.26
1000	9.51	4.61	3.80	3.34	3.04	2.82	2.66	2.53	2.43	2.34	2.29	2.28	2.27	2.26

Lampiran 9

**Hasil Perhitungan antara X dan Y**

Res	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	53	84	2809	7056	4452
2	57	83	3249	6889	4731
3	46	78	2116	6084	3588
4	53	84	2809	7056	4452
5	69	104	4761	10816	7176
6	45	80	2025	6400	3600
7	58	96	3364	9216	5568
8	51	78	2601	6084	3978
9	46	73	2116	5329	3358
10	56	85	3136	7225	4760
11	70	104	4900	10816	7280
12	56	73	3136	5329	4088
13	48	81	2304	6561	3888
14	56	84	3136	7056	4704
15	59	85	3481	7225	5015
16	66	99	4356	9801	6534
17	48	76	2304	5776	3648
18	35	56	1225	3136	1960
19	44	68	1936	4624	2992
20	56	81	3136	6561	4536
21	46	83	2116	6889	3818
22	66	91	4356	8281	6006
23	45	88	2025	7744	3960
24	70	105	4900	11025	7350
25	66	93	4356	8649	6138
26	54	73	2916	5329	3942
27	54	78	2916	6084	4212
28	14	21	196	441	294
29	56	84	3136	7056	4704

Res	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
30	54	75	2916	5625	4050
31	66	82	4356	6724	5412
32	62	93	3844	8649	5766
33	55	82	3025	6724	4510
34	38	61	1444	3721	2318
35	38	53	1444	2809	2014
36	52	79	2704	6241	4108
37	50	63	2500	3969	3150
38	59	92	3481	8464	5428
39	70	104	4900	10816	7280
40	56	85	3136	7225	4760
41	52	92	2704	8464	4784
42	53	78	2809	6084	4134
43	38	60	1444	3600	2280
44	62	93	3844	8649	5766
45	38	72	1444	5184	2736
46	51	76	2601	5776	3876
47	54	78	2916	6084	4212
48	70	105	4900	11025	7350
49	68	105	4624	11025	7140
50	61	95	3721	9025	5795
51	17	69	289	4761	1173
52	48	75	2304	5625	3600
53	61	99	3721	9801	6039
54	37	53	1369	2809	1961
55	62	94	3844	8836	5828
56	68	104	4624	10816	7072
57	67	99	4489	9801	6633
58	55	81	3025	6561	4455
59	52	78	2704	6084	4056
60	54	83	2916	6889	4482

Res	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
61	65	101	4225	10201	6565
62	65	100	4225	10000	6500
63	36	60	1296	3600	2160
64	65	97	4225	9409	6305
65	56	81	3136	6561	4536
66	56	84	3136	7056	4704
67	68	100	4624	10000	6800
68	55	69	3025	4761	3795
Total	3677	5618	207751	479992	314265

Lampiran 10

**Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing**

  
KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
R. Prof. Dr. Musko (Kampus II) Ngaliya, Telp: (61) 5613557633381 Semarang 50134

Nomor : U/6.10.3.13-PP.009/R.2022  
Lampiran :  
Hal :  
Semarang, 11 Agustus 2022

**Penunjukkan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth  
**Dr. Abdul Wahid, M. Ag**  
Di Semarang

*Assalamu 'alaikum wa wa.*

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul Penelitian di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menunjuki judul Skripsi Mahasiswa :

Nama : Ruzdhotul Maghfiroh  
NIM : 1903036013  
Judul : Pengaruh Layanan Pembelajaran Daring Terhadap Kepuasan Orang Tua di SD Al Khotimah Semarang

Dari memanjuk  
Pembimbing : Dr. Abdul Wahid, M. Ag

Demikian penunjukkan pembimbing Skripsi ini disampaikan, dan atas kerja samanya kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wa wa.*

  
A. T. T. Dekan,  
Jurusan MPI  
Dr. Rizki Nurul Huda, M.Pd  
NIP. 19770413 200701 1032


Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan



## Lampiran 11

### Surat Pengantar Riset

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**  
**FAKULTAS ILMU TADRIYAH DAN KEGURUAN**  
Jalan Prof. H. Sanjaya S.H., Semarang 50135, Telp. (021) 761295, Faksimile 021-761381  
www.walisongo.ac.id

---

Nomor: *5035/U.n.10.3/D.1/TL.00.08/2022* 11 Agustus 2022  
Lamp: -  
Hal: Pengantar Riset  
a.n. : Roudhotul Maghfiroh  
NIM : 1603036015

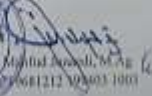
Yth.  
Kepala Sekolah SD Al Khoitimah Semarang  
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,  
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penilaian skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:  
Nama : Roudhotul Maghfiroh  
NIM : 1603036015  
Alamat : Des. Grogol RT 006 RW 006 Kel. Grogol Kec. Driwek Kab. Jombang  
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Pembelajaran Daring Terhadap Kepuasan Orang Tua di SD Al Khoitimah Semarang

Pembimbing :  
Dr. Abdul Wahid, M. Ag

Mahasiswa tersebut membundikan data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut di izinkan melaksanakan riset selama 1 bulan, mulai tanggal 17 Agustus 2022 sampai 17 September 2022.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. disampaikan terimakasih.  
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
Abdul Wahid, M. Ag  
NIM 16061212 00003 1003

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ilmu Tadriyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

## Lampiran 12

### Surat Keterangan Telah melakukan Riset

 **YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL KHOTIMAH**  
**SEKOLAH DASAR AL KHOTIMAH**  
Jalan Radikusni Smpn 1 No 241 - Semarang 50244 Telp. (024) 8313474  
e-mail: sd\_al\_khotimah@yabis.com

Semarang, 14 Desember 2022

Nomor : 36/sk.pemb/XII/2022  
Lampiran : -  
Hal : Pemberitahuan

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri  
Walisongo Semarang

Memperhatikan Pengajuan Proposal Penelitian tentang Pengaruh Layanan Pembelajaran Daring terhadap Kepuasan Orang Tua di SD Al Khotimah sebagai pendukung dalam petolitan skripsi untuk itu, saya selaku kepala sekolah SD Al Khotimah memberikan izin mengadakan riset bagi:

Nama : Reudhotul Maghfirah  
NIM : 1603036015  
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Pembelajaran Daring Terhadap Kepuasan Orang Tua di SD Al Khotimah Semarang  
Pembimbing : Dr. H. Abdul Wahid, M. Ag

Bersama ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami mengabdikan permohonan tersebut dengan ketentuan:

1. Bersedia menanti peraturan yang berlaku di SD Al Khotimah Semarang
2. Peneliti diwajibkan menyerahkan hasil penelitian yang telah diujikan dan ditahkan kepada SD Al Khotimah Semarang

Demikian surat pemberitahuan ini diucapkan untuk sebagaimana mestinya.

Semarang, 15 Desember 2022

  
Kepala Sekolah  
**Hadi Retnowibisono, S. Pd**

## Lampiran

### RIWAYAT HIDUP

#### A. Identitas Diri

Nama : Roudlotul Maghfiroh  
Tempat dan Tanggal Lahir : Jombang, 08 Februari 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat Rumah : RT 006/RW 006 Ds. Grogol Kec.  
Diwek Kab. Jombang  
HP : 081231147556  
E-mail : [roudlotulmaghfiroh9@gmail.com](mailto:roudlotulmaghfiroh9@gmail.com)

#### B. Riwayat Pendidikan

##### 1. Pendidikan Formal:

- a. RA/TK Muslimah Grogol lulus 2004
- b. MI Nurul Iman Dempok lulus 2010
- c. MTs Nurul Iman Dempok lulus 2013
- d. MAN 1 Jombang lulus 2016
- e. Jurusan MPI FITK UIN Walisongo Semarang angkatan 2016